



**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK  
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PIMPINAN PADA  
BAGIAN SIRKULASI HARIAN KOMPAS  
DI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan  
Program Studi Ilmu Administrasi Niaga (SI)  
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Asal:	Hadiah	Klass
Terima Tel :	07 JUN 2007	608.4038
No. Induk :		SET
Oleh :		i
KELAS / PENYALIN :		

**BETY SETYOWATI**  
NIM 030910292038

Dosen Pembimbing I  
Dra. Sri Wahyuni M.Si.  
NIP. 131 658 389

Dosen Pembimbing II  
Drs. Totok Supriyanto  
NIP. 130 605 111

**PROGRAM STUDI S-1 NON REGULER ADMINISTRASI NIAGA  
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2007**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Soenarti dan Ayahanda Kasmoen tercinta, yang telah mengasuh, mendidik, mendoakan dan memberikan kasih sayang serta pengorbanan selama ini;
2. Kakakku Andy Setiawan, adikkku Chandra Setya Gunawan, sepupuku Fenty Primawanti dan keluarga besar Soeparto yang telah mendorong dan memberikan semangat selama ini;
3. Mas Irwan Setiya Budi dan Arlina Yuni Rachmawati terima kasih atas semangat dan bantuan tulus yang telah diberikan selama ini;
4. Almamaterku tercinta.

**MOTTO**

“Nilai sepotong informasi sukar untuk ditaksir”<sup>1</sup>

“Manajer menggunakan banyak laporan atau tampilan informasi untuk mencerminkan kondisi fisik perusahaan”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Raymond Mc Leod Jr. dan George Schell. 2004. Sistem Informasi Manajemen edisi 8. Jakarta: PT. Indeks

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bety Setyowati

NIM : 030910292038

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen untuk Pengambilan Keputusan Pimpinan pada bagian Sirkulasi Harian Kompas di Jember" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 17 April 2007

Yang menyatakan,



Bety Setyowati

NIM 030910292038

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul Implementasi Sistem Informasi Manajemen untuk Pengambilan Keputusan Pimpinan pada Bagian Sirkulasi Harian Kompas di Jember telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember pada:

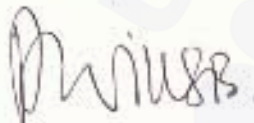
Hari : Selasa

Tanggal : 1 Mei 2007

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

**Tim Penguji:**

**Ketua ,**



Dra. Hj. Dwi Windradini BP, M.Si  
NIP 131 832 302

**Sekretaris**



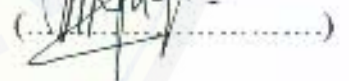
Dra. Sri Wahyuni, M.Si  
NIP 131 658 389

**Anggota:**

Drs. Totok Supriyanto  
NIP 130 605 111

Drs. Rudy Eko Pramono, M.Si  
NIP 131 782 188

Zarah Puspitaningtyas, S.Sos, M.Si  
NIP 132 300 174



**Mengesahkan,**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Dr. H. Uung Nardia, BS.W.,MS  
NIP 130 674 836

## KATA PENGANTAR

Segala puji ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen untuk Pengambilan Keputusan Pimpinan pada Bagian Sirkulasi Harian Kompas di Jember”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Niaga (Non Reguler), Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Dr. H. Uung Nasdia, B.Sw, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember;
2. Drs. I Ketut Mastika, MM selaku Ketua Program Studi Ekstensi Ilmu Administrasi Niaga Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
4. Drs. Totok Supriyanto selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
5. Drs. Supriyadi, M.Si selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan selama penulis belajar di bangku kuliah;
6. Semua Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, yang telah membantu dalam pendidikan dan urusan administrasi selama masa kuliah;
7. Seluruh Karyawan Harian Kompas di Jember;

5. Teman-teman di *Zig-Zag Girl House* (Lina, Chusna, Opick, dan Elva) yang menemaniku dan mendengarkan keluh kesahku, ketika menyelesaikan skripsi ini;
6. Teman-teman yang selalu setia menemaniku di kala susah maupun senang: Lia R, Yeni C, Shinta, Dian KD, Selasih, Santi, Etha', Uti', Daniel, Nur Sa'adah, Afi, Bhuat, Mas Deky, (Alm.) Mas Donny, Tommy, Meitha N, dan Andy Z. Terima kasih buat waktu, dukungan dan masukan kalian;
7. Seseorang yang selalu setia menampung keluh kesahku dan melihat air mataku, ketika menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu yang kau luangkan untukku;
8. Semua teman-teman di FISIP, terima kasih atas kebersamaan kalian selama ini;
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Jember, Mei 2007

Penulis

## RINGKASAN

**Implementasi Sistem Informasi Manajemen untuk Pengambilan Keputusan Pimpinan pada Bagian Sirkulasi Harian Kompas di Jember; Bety Setyowati; 030910292038; 2007; 76 halaman; Pembimbing Sri Wahyuni dan Totok Supriyanto; Program Studi Ilmu Administrasi Niaga Ekstensi, Jurusan Ilmu Administrasi Niaga (Non Reguler), Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Jember.**

- Penelitian ini bertujuan (a) ingin mengetahui dan mendeskripsikan jenis implementasi sistem informasi untuk pengambilan keputusan manajemen bagian sirkulasi pemasaran pada Harian Kompas di Jember (b) ingin mengetahui dan mendeskripsikan proses dan evaluasi Implementasi sistem informasi manajemen untuk pengambilan keputusan pimpinan bagian sirkulasi.

Metode penelitian, menggunakan tipe penelitian Deskriptif dengan paradigma Kualitatif. Lokasi penelitian di Jl. Gajah Mada Gang Buntu No 2 Sebelah Barat Bank Danamon Jember. Informan penelitian ini diambil secara *Snowball*, dimulai dari Koordinator Wilayah. Informasi yang didapat dari Koordinator Wilayah diklarifikasi ke Sales, kanvaser, looper, dan kolektor sampai informasi jenuh. Data ini dianalisis dengan analisis domain dan analisis taksonomi.

Hasil analisis domain bahwa kegiatan implementasi sistem informasi manajemen untuk pengambilan keputusan memiliki (a) jenis implementasi sistem informasi manajemen untuk pengambilan keputusan pimpinan pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember menggunakan sistem pemrosesan transaksi, dimana bentuk pemrosesan transaksi yang dihasilkan adalah laporan perolehan pelanggan, laporan *listing* kios ecer, laporan pelanggan berhenti, dan laporan tagihan pelanggan. (b) Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember adalah wawancara dan perkiraan pelanggan. Hasil taksonomisnya diketahui bahwa jenis pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember adalah pengambilan keputusan terprogram, yang meliputi



Aturan Keputusan berupa laporan-laporan yang dihasilkan oleh Sales, kanvaser, looper, dan kolektor. *Monitoring* atau umpan baliknya berupa proses *capturing*, pemeriksaan (*verifying*), peringkasan (*summarizing*), perhitungan (*calculating*), penyimpanan (*storing*), pengambilan kembali (*retrieving*), penyebaran-pengkomunikasian (*disseminating-communicating*), programnya berupa program DOS, *Microsoft Word*, dan *Microsoft Excel* yang dalam pengoperasiannya didukung oleh komputer.

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Koordinator Wilayah adalah berupa tahap pemetaan wilayah yaitu tahap yang dilakukan Koordinator Wilayah untuk mengetahui pangsa pasar Kompas di wilayah kotatiff Jember, penyiapan SDM yaitu tahap mempersiapkan SDM dalam usahanya mengembangkan pasar, tahap analisis dan evaluasi yaitu tahap menganalisis dan mengevaluasi hasil laporan-laporan dari sales, kanvaser, looper, dan kolektor sehingga akan menghasilkan informasi grafik penjualan. Koordinator Wilayah melakukan analisis dan evaluasi lebih lanjut, dan pengambilan keputusan pengembangan pasar.

Administrasi Niaga Non Reguler, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Perumusan Masalah</b> .....	4
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>1.5 Metode Penelitian</b> .....	5
1.5.1 Tahap Persiapan.....	6
1.5.2 Tahap Pengumpulan Data.....	9
1.5.3 Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data.....	11
1.5.4 Tahap Analisis Data.....	11
1.5.5 Tahap Penarikan Kesimpulan.....	15

<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	16
<b>2.1 Konsepsi Sistem Informasi Manajemen</b> .....	16
2.1.1 Sistem .....	16
2.1.2 Data .....	18
2.1.3 Informasi .....	22
2.1.4 Manajemen.....	24
2.1.5 Sistem informasi .....	25
2.1.6 Sistem Informasi Manajemen .....	26
2.1.7 Implementasi .....	28
2.1.8 Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Bagian Sirkulasi .....	28
<b>2.2 Pengambilan Keputusan</b> .....	29
2.2.1 Proses Pengambilan Keputusan .....	29
2.2.2 Jenis-Jenis Pengambilan Keputusan .....	31
<b>2.3 Media Cetak Surat Kabar</b> .....	32
<b>2.4 Hubungan antara Sistem Informasi Manajemen di Bagian         Sirkulasi dan Pengambilan Keputusan</b> .....	32
<b>2.5 Penelitian Terdahulu</b> .....	34
<b>2.6 Model Analisis</b> .....	36
 <b>BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>3.1 Gambaran Umum Perusahaan</b> .....	38
<b>3.2 Visi dan Misi Perusahaan</b> .....	39
3.2.1 Visi dari Harian Kompas .....	39
3.2.2 Misi dari Harian Kompas .....	39
3.2.3 Nilai- Nilai Dasar dari Harian Kompas .....	40
<b>3.3 Struktur Organisasi bagian sirkulasi Harian Kompas di         Jember</b> .....	40

<b>3.4 Keadaan Ketenagakerjaan .....</b>	<b>42</b>
3.4.1 Sumber Daya Manusia .....	42
3.4.2 Ketentuan Jam Kerja .....	43
3.4.3 Ketentuan Cuti Kerja .....	43
<b>3.5 Aktivitas bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember .....</b>	<b>44</b>
<b>3.6 Analisis Domain .....</b>	<b>46</b>
3.6.1 Jenis implementasi sistem informasi manajemen bagian sirkulasi pada Harian Kompas di Jember .....	46
3.6.2 Metode pengumpulan data pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember .....	47
<b>3.7 Analisis Taksonomi .....</b>	<b>48</b>
3.7.1 Aturan Keputusan .....	48
3.7.2 <i>Monitoring</i> dan Umpan Balik .....	52
3.7.3 Kualitas Informasi Pengolahan Data dalam <i>Monitoring</i> Pengambilan Keputusan .....	56
3.7.4 Pelaporan kepada Koordinator Wilayah .....	57
3.7.5 Pengolahan Data sebagai bahan pengambilan keputusan pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember .....	60
3.7.6 Program .....	61
3.7.7 Keputusan Otomatis .....	65
<b>3.8 Interpretasi .....</b>	<b>69</b>
 <b>BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	 <b>76</b>
Kesimpulan .....	76
Saran .....	77
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Analisis Domain Harian Kompas di Jember .....	12
1.2 Analisis Taksonomi Implementasi Sistem Informasi Manajemen bagian Sirkulasi pada Harian Kompas di Jember.....	13
2.1 Tinjauan penelitian terdahulu.....	33
3.1 Data Jumlah Karyawan pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember.....	40
3.2 Matrik Analisis Domain Implementasi sistem Informasi Manajemen bagian sirkulasi pada Harian Kompas di Jember.....	70
3.3 Matrik Analisis Taksonomi Implementasi sistem Informasi Manajemen bagian sirkulasi pada Harian Kompas di Jember.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Informasi dan keputusan sebuah sistem.....	15
2.2 Proses Pengambilan Keputusan .....	30
2.3 Pengambilan Keputusan Terprogram .....	31
2.4 Contoh Lembar Kerja Analisis Domain.....	36
2.5 Contoh Lembar kerja Diagram Analisis Taksonomis.....	37
3.1 Struktur Organisasi bagian Sirkulasi Harian Kompas.....	41
3.2 Struktur Organisasi bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember ....	42
3.3 Alur data yang ada pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember.....	49
3.4 Data kunjungan yang dibawa oleh sales.....	43
3.5 Form berlangganan .....	54
3.6 <i>Address band</i> .....	59
3.7 Laporan harian kanvaser Harian Kompas di Jember .....	59
3.8 Data yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember .....	63
3.9 Tahap-tahap pengambilan keputusan pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember .....	66
3.10 Kuitansi pembayaran pelanggan.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Pedoman Wawancara.....	80
B Surat Penelitian Dari Lembaga Penelitian Universitas Jember.....	81
C Surat Selesai Penelitian Dari harian Kompas di Jember.....	82
D Hasil Wawancara dengan Koordinator Wilayah.....	83
E Hasil Wawancara dengan Sales.....	85
F Hasil Wawancara dengan Kolektor .....	86
G Hasil Wawancara dengan Loper .....	87
H Hasil Wawancara dengan Kanvaser .....	88
I Laporan Kedatangan Kompas.....	89
J Laporan Perolehan Pelanggan.....	90
K Listing Kios Ecer Kompas.....	92
L Laporan Pelanggan Berhenti.....	93
M Peta Wilayah Pelanggan Kompas.....	94
N Grafik penjualan Ecer.....	95
O Grafik Penjualan Langgan .....	96



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Perkembangan dan kemajuan dunia menuntut semua manusia dalam sebuah perusahaan mengikuti kemajuan di semua bidang, baik bidang ilmu pengetahuan, teknologi maupun di bidang sumber daya manusia. Indonesia sebagai salah satu Negara berkembang, tentunya akan mengikuti perkembangan dan kemajuan yang ada. Di dalam dunia bisnis selalu saja ada pengaruh, baik pengaruh dari dalam maupun dari luar lingkungan perusahaan. Berbagai pengaruh yang datang dari luar membawa para pelaku bisnis semakin kreatif dan proaktif mendorong terjadinya persaingan, sehingga manusia memegang peranan penting di dalam upaya bertahan hidup dan memenangkan persaingan antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Upaya ini, tidak lepas dari peran informasi.

Arus informasi dalam suatu jaringan komunikasi merupakan garis hidup suatu bisnis, karena informasi dapat membantu manajer dalam menganalisis masalah-masalah kompleks dan menciptakan produk-produk baru. Informasi dihasilkan melalui sebuah sistem yaitu sistem informasi yang merupakan sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi pengambilan keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi (Lucas, 1993:4). Informasi dihasilkan dari data-data yang telah diolah. Data yang akurat apabila diproses akan menghasilkan informasi yang akurat pula. Semakin baik komunikasi yang terjadi, maka akan semakin baik pula informasi yang diterima sehingga informasi ini menjadi modal dasar di dalam pengambilan keputusan sebuah perusahaan.

Sistem informasi manajemen yang diterapkan oleh sebuah perusahaan, didukung oleh tenaga yang memadai, baik tenaga manusia ataupun tenaga mesinnya. Tenaga mesin yang menunjang penerapan sistem informasi manajemen dengan baik adalah komputer. Komputer merupakan alat komunikasi yang tercanggih dan karena



komputer dijalankan oleh manusia sehingga tenaga manusia juga menjadi penunjang di dalam penerapan sistem informasi manajemen, dibutuhkan sumber daya manusia yang handal. Implementasi Sistem Informasi Manajemen bertujuan agar organisasi memiliki suatu sistem yang dapat diandalkan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan-keputusan rutin maupun keputusan strategis (Kumorotomo dan Margono, 1998:13).

Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember adalah dimulai dengan kegiatan pendataan terhadap calon pelanggan, pelanggan lama, pelanggan yang berhenti berlangganan, agen, kios, dan pengecer yang dilakukan oleh sales, kanvaser, looper, dan kolektor. Pendataan dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan juga melalui perkiraan pelanggan. Hasil dari pendataan ini akan menimbulkan terjadinya berbagai macam transaksi di bagian sirkulasi. Transaksi-transaksi inilah yang merupakan salah satu bentuk wujud *input*. Hasil dari *input* ini kemudian akan diproses sehingga akan menghasilkan data-data yang diperlukan oleh Harian Kompas di Jember. Data-data yang dihasilkan adalah berupa laporan perolehan pelanggan, laporan listing kios ecer, laporan pelanggan berhenti, dan laporan tagihan pelanggan. Laporan-laporan ini kemudian diolah sehingga akan menghasilkan informasi laporan grafik\* penjualan harian Kompas di wilayah Kotatiff Jember dan dari informasi laporan grafik penjualan ini dapat diketahui kendala-kendala sehingga pengambilan keputusan untuk pengendalian manajemen dapat dilakukan oleh bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember.

Syarat yang harus dipenuhi perusahaan agar dapat beradaptasi dalam menghadapi persaingan adalah berusaha mencapai tujuan untuk menciptakan dan mempertahankan pelanggan. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen pada pasar sasarannya. Bila hal tersebut dapat dilakukan maka perusahaan yang bersangkutan akan dapat meraih keuntungan yang lebih besar dari pesaingnya. Daya saing pada perusahaan-perusahaan bisnis hanya dapat dipertahankan oleh perusahaan-perusahaan yang padat

informasi dan manajer-manajer yang handal sehingga mampu membuat keputusan secara tepat dari informasi yang handal dan akurat untuk membuat keputusan rasional (Kumorotomo dan Margono, 1998:6).

Kompas sebagai salah satu perusahaan penerbitan pers terdiri dari departemen editorial, departemen iklan, dan departemen sirkulasi. Perusahaan penerbitan pers semakin banyak dan menjamur, yang mengakibatkan persaingan bisnis dari perusahaan penerbitan pers ini semakin ketat dan harus memiliki keunggulan bersaing yang cukup kuat agar dapat memenangkan pasar. Di dalam perusahaan penerbitan pers, dibutuhkan orang-orang yang bisa memahami pangsa pasar yang bagaimana yang ingin dinikmati oleh masyarakat. Bagian sirkulasi merupakan bagian yang ada dalam perusahaan penerbitan pers yang harus memahami keadaan pangsa pasar sekarang, karena mereka adalah penentu dari sebuah produk penerbitan tersebut dapat laku terjual atau tidak. Sirkulasi dapat diartikan sebagai "peredaran" (Djuroto,2004:36). Sirkulasi ini sangat dibutuhkan dalam perusahaan penerbitan pers, karena merupakan tempat terjadinya suatu proses bagaimana suatu produk penerbitan dapat terjual dan bisa dinikmati oleh konsumen tepat pada waktunya, sehingga kebutuhan konsumen akan media cetak dapat terpenuhi dengan sesegera mungkin. Harian Kompas, ke depannya membutuhkan sirkulasi yang semakin baik guna melayani konsumennya di seluruh wilayah Indonesia.

Bisnis Harian Kompas di Jember, terutama di bagian sirkulasinya, dalam menjalankan kegiatan manajemennya sudah menggunakan komputer, meskipun dalam pengolahan data yang dilakukan oleh pengolah data sering menghadapi berbagai macam kendala. Sejak awal implementasi sistem informasi manajemen di bagian sirkulasi bertujuan mempermudah Koordinator Wilayah melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan terarah. Kemampuan pengambilan keputusan yang cepat dan cermat akan menjadi kunci keberhasilan dalam persaingan global. Sistem informasi manajemen di bagian sirkulasi dapat membantu para karyawan bagian sirkulasi mengatur data-data yang ada agar dapat segera diolah dan dilaporkan kepada Koordinator Wilayah.

## 1.2 Perumusan Masalah

Penelitian merupakan suatu proses yang cukup panjang. Penelitian berawal dari minat untuk mengetahui fenomena atau masalah tertentu. Dorongan tersebut akan menggerakkan seseorang untuk mengetahui latar belakang terhadap masalah yang membuat menarik. Sehubungan dengan hal itu, sangat diperlukan adanya kejelasan dengan titik tolak dan arah dari permasalahan yang akan dipecahkan. Peneliti dituntut untuk dapat memilih dan merumuskan dari permasalahan tersebut, karena dengan perumusan yang jelas dan konkrit akan dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang relevan dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan.

Harian Kompas di Jember, terutama di bagian sirkulasinya memiliki data yang cukup memegang peranan penting dalam penjualan produknya. Data-data yang ada ini tentunya harus diolah menjadi informasi agar dapat bermanfaat bagi Koordinator wilayah dalam melakukan pengambilan keputusan. Pengolahan data yang ada di Harian Kompas di Jember terutama di bagian sirkulasinya memerlukan ketelitian dan kecermatan dalam pengolahannya agar menjadi informasi yang benar-benar akurat dan valid bagi penggunanya.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik sebuah permasalahan yaitu "Bagaimanakah implementasi sistem informasi manajemen untuk pengambilan keputusan pimpinan pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember dalam usahanya untuk mengembangkan pasar?".

## 1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui dan mendeskripsikan implementasi sistem informasi manajemen untuk pengambilan keputusan pimpinan pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember dalam usahanya untuk mengembangkan pasar di wilayah Jember.

#### 1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti sendiri maupun masyarakat luas. Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan perbaikan sistem informasi manajemen untuk pengambilan keputusan.
- b. Bahan kepustakaan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen.
- c. Wahana aktualisasi ilmu administrasi bisnis khususnya sistem informasi manajemen di perusahaan.

#### 1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian sangat diperlukan dalam proses penelitian ilmiah, karena metode penelitian merupakan langkah-langkah operasional dalam penelitian yang bertujuan memecahkan masalah, sehingga diperoleh hasil yang benar, obyektif, dan ilmiah. Menurut Sugiyono (2005:1) metode penelitian adalah:

Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang obyektif, valid, dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Penyusunan penelitian ini harus dapat dipertanggung jawabkan dengan obyektif, maka diperlukan data dan informasi yang relevan dengan masalah yang dibahas. Tipe pendekatan yang digunakan adalah tipe deskriptif dengan paradigma kualitatif, yang dalam penelitian ini peneliti berupaya mendeskripsikan tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk pengambilan keputusan pimpinan bagian sirkulasi pada Harian Kompas di Jember.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

#### 1.5.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan suatu tahapan dimana peneliti perlu mempersiapkan diri atas segala sesuatu yang berhubungan dengan bahan dasar penelitian itu sendiri. Teknik yang digunakan dalam tahap persiapan ini adalah:

##### a. Tahap observasi awal

Sebelum melaksanakan penelitian yang sebenarnya, dilakukan observasi awal yang bermaksud untuk mengetahui kegiatan perusahaan khususnya yang berhubungan dengan Implementasi Sistem Informasi Manajemen bagian Sirkulasi.

##### b. Studi pustaka

Peneliti melakukan studi pustaka guna mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam serta menyeluruh dengan menghimpun berbagai teori dan konsep yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen.

##### c. Tahap penentuan lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di harian Kompas Jember, yang berkedudukan di Jl. Gajah Mada Gang Buntu No 2 Sebelah Barat Bank Danamon Jember. Pertimbangannya adalah penerapan sistem informasi manajemen pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember agar tidak terjadi redundan data sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian karena pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember masih memerlukan pengembangan lagi, yaitu dengan pengembangan program komputer ke tingkat yang lebih tinggi lagi.

##### d. Menentukan karakteristik informan

Informan merupakan sumber utama untuk memperoleh data mengenai implementasi sistem informasi manajemen bagian sirkulasi. Informan sangat dibutuhkan dalam penelitian, dimana informan akan memberikan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian. Penetapan informan yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan yaitu orang yang benar-benar berkepentingan dalam kegiatan implementasi sistem informasi manajemen, khususnya di bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember, yang bertujuan agar

informasi yang didapatkan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Spradley (dalam Faisal, 1990:45), kriteria dari informan yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti, antara lain:

- 1) Subjek yang sudah cukup lama dan menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian.
- 2) Subjek yang masih terlihat secara aktif pada kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
- 3) Subjek yang mempunyai banyak waktu/ kesempatan untuk dimintai informasi.
- 4) Subjek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung dari, oleh atau dikemas terlebih dahulu.
- 5) Subjek yang sebelumnya masih tergolong asing dengan peneliti sehingga peneliti dapat merasa lebih tertantang untuk belajar sebanyak mungkin dari subjek yang semacam guru baru baginya

Penentuan karakteristik informan dalam penelitian ini diambil secara *Snowball sampling*. Menurut Sugiyono (2005:54):

*“Snowball sampling* adalah tehnik pengambilan sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.”

*Snowball sampling* dalam penelitian ini dimulai dari Koordinator Wilayah. Informasi yang didapat dari Koordinator Wilayah diklarifikasi ke Sales, kanvaser, loper, dan kolektor sampai informasi jenuh, agar dapat diketahui permasalahan yang ada di bagian sirkulasi yang berkaitan dengan implementasi sistem informasi manajemen untuk pengambilan keputusan pimpinan.

Sesuai dengan pertimbangan tersebut, informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

- 1) Nama : Irwan Setiya Budi  
Pendidikan : D1 Informatika Bisnis  
Jabatan : Koordinator wilayah  
Lama Jabatan : 2 tahun 8 bulan  
Topik wawancara :
  - a) Sejarah Harian Kompas di Jember
  - b) Struktur organisasi Harian Kompas bagian sirkulasi di Jember
  - c) Penerapan Sistem Informasi Manajemen di bagian sirkulasi Harian Kompas Jember
- 2) Nama : Satrio Wiro Buwono  
Pendidikan : D3 Manajemen Informatika  
Jabatan : Sales  
Lama jabatan : 1 tahun 6 bulan  
Topik wawancara :
  - a) Sistem pendataan segmentasi pasar dalam pendataan calon pelanggan di wilayah kotatiff Jember
  - b) Sistem pertanggung jawaban Sales terhadap Koordinator Wilayah apabila ada pelanggan baru.
- 3) Nama : Andy  
Pendidikan : SMU  
Jabatan : Kolektor  
Lama jabatan : 2 tahun  
Topik wawancara :

Sistem pertanggung jawaban Kolektor atas tagihan terhadap pelanggan kepada Koordinator Wilayah.

4) Nama : Bayu  
Pendidikan : SMU  
Jabatan : Loper  
Lama jabatan : 1 tahun 2 bulan  
Topik wawancara :  
Sistem pertanggung jawaban Loper dan perubahan status pelanggan

5) Nama : Ghani  
Pendidikan : SMU  
Jabatan : Kanvaser  
Lama jabatan : 2 tahun 6 bulan  
Topik wawancara :  
Sistem pertanggung jawaban Kanvaser setelah dilakukan pendataan di kios-kios, agen, dan pengecer.

Agar informasi yang diperoleh mempunyai validitas maka setiap informasi yang diperoleh dari informan selalu dilakukan *cross check* dengan data antara sumber data yang satu dengan yang lainnya yang ada pada perusahaan sampai terjadi kejenuhan data. Pada saat inilah proses *snowball* berhenti.

#### 1.5.2 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data sangat diperlukan agar data yang diperoleh bisa akurat, sehingga dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### a. Pengumpulan data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama secara langsung. Data ini diolah dan digunakan sendiri oleh peneliti selama penelitian ini berlangsung. Adapun data tersebut berupa data hasil wawancara dan hasil data olahan. Metode untuk mengumpulkan data primer adalah:



1) Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara secara mendalam sesuai dengan pedoman wawancara yang disiapkan peneliti untuk memperoleh informasi yang mendalam dan akurat. Teknik wawancara tersebut untuk mengarahkan dan mengembangkan perolehan data penelitian di lapangan pada konteks permasalahan penelitian yaitu tentang implementasi sistem informasi manajemen bagian sirkulasi pada harian Kompas di Jember.

2) Observasi

Observasi dilakukan secara non partisipatif yaitu melalui pengamatan langsung terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sarana dan prosedur sistem sirkulasi guna memperoleh informasi tambahan sehingga dapat membantu mendeskripsikan dan menginterpretasikan data tentang implementasi sistem informasi manajemen pada bagian sirkulasi harian Kompas di Jember

b. Pengumpulan data sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan lembaga yang digunakan peneliti selama penelitian berlangsung. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mencari data-data dan informasi penting, misalnya dokumen lingkungan/ dokumen Pusat yang terletak di Surabaya yang sekiranya berhubungan dengan penelitian. Metode untuk mengumpulkan data sekunder adalah:

1) Studi kepustakaan

Penelitian ini menggunakan literatur-literatur yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen untuk pengambilan keputusan.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber data yang telah ada pada harian Kompas. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan pencatatan yang berhubungan dengan dokumen tentang implementasi sistem informasi manajemen bagian sirkulasi pada harian Kompas di Jember.

### 1.5.3 Tahap Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan agar data-data yang diperoleh menjadi data yang reliabel, sehingga derajat kepercayaan agar dapat memadai. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi. Menurut Moleong (2004:178), "teknik yang dimaksud adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dengan hasil dokumen yang bersangkutan". Sesuai dengan pendapat Faisal (1990:31) pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian dilakukan dengan cara:

- 1) Memperpanjang atau tidak tergesa-gesa dalam membawa data sebelum tercipta *report* ( hubungan harmonis antara peneliti dengan informan )
- 2) Melakukan observasi terus-menerus dan sungguh-sungguh dalam jangka waktu tertentu.
- 3) Triangulasi yang membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi.
- 4) Melibatkan teman sejawat yang tidak terlibat dalam penelitian untuk mendiskusikan proses dan juga hasil penelitian.

Berdasarkan pendapat Faisal ini, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah memperpanjang atau tidak tergesa-gesa dalam membawa data sebelum terjadi report (hubungan harmonis antara peneliti dengan informan), kemudian peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama. Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam. Wawancara dilakukan terhadap Koordinator Wilayah, yang kemudian dilanjutkan ke sales, kanvaser, loper, dan kolektor.

### 1.5.4 Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, seluruh data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif, maksudnya adalah setiap gejala yang ada secara langsung diungkapkan secara mendalam dan terperinci dengan menggunakan deskriptif kualitatif secara sistematis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis domain. Analisis domain menurut Faisal (1990:91) adalah

"Analisis domain biasanya dilakukan untuk memperoleh gambaran/pengertian yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang tercakup disuatu fokus/pokok permasalahan yang tengah diteliti. Hasilnya masih berupa pengetahuan/pengertian di tingkat permukaan tentang berbagai domain atau kategori-kategori konseptual".

Analisis domain ini kemudian akan diteliti lebih mendalam dengan menggunakan analisis taksonomi. Menurut Sugiyono (2005:110) "Analisis taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan".

Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data mentah yang berupa dokumen, komentar peneliti dan catatan lapangan. Data mentah yang terkumpul dianalisis berdasarkan teori-teori kemudian dideskripsikan dan akhirnya diinterpretasikan, hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan intensitas jawaban itu sendiri.

Informasi mentah adalah pernyataan-pernyataan informan dalam bentuk asli yang berasal dari wawancara serta data sekunder dari perusahaan. Data-data yang ada disusun berdasarkan sistematika topik dari kriteria yang telah ditentukan. Informasi tersebut diambil melalui sejenis seleksi untuk mendapatkan pernyataan-pernyataan deskriptif, yaitu ringkasan atau pilihan pernyataan yang merupakan aspek yang perlu dianalisis lebih lanjut dan selanjutnya melakukan interpretasi.

Interpretasi adalah tahap dimana peneliti memberikan pemahaman atas informasi yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tulisan akhir. Pada tahap ini peneliti memberikan analisis terhadap realitas hasil penelitian berdasarkan kerangka teoritis sehingga akan diperoleh pemahaman.

Implementasi sistem informasi manajemen di bagian sirkulasi pada Harian Kompas di Jember dapat dilihat adanya berbagai macam sistem transaksi di bagian sirkulasi. Penerapan sistem informasi manajemen pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember bertujuan agar data yang telah diterima dari sales, canvasser, loper, dan kolektor yang merupakan sumber data dapat diolah menjadi sebuah informasi, yaitu dalam bentuk grafik penjualan Harian Kompas di Jember. Informasi ini

kemudian akan dijadikan salah satu alat bagi Koordinator Wilayah untuk melakukan pengambilan keputusan apabila muncul kendala-kendala baru pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember.

**Tabel 1.1 Analisis Domain Implementasi Sistem Informasi Manajemen bagian Sirkulasi pada Harian Kompas di Jember**

Domain	Hubungan Semantis	Pertanyaan struktural
1	2	3
Jenis implementasi Sistem informasi Manajemen	Sistem pemrosesan transaksi adalah jenis implementasi sistem informasi manajemen pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember	Apa saja keseluruhan jenis sistem pemrosesan transaksi pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember?
Metode pengumpulan data pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember	Wawancara dan perkiraan pelanggan adalah metode pengumpulan data yang ada pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember	Apa saja sarana pendukung di dalam melakukan pengumpulan data?

Sumber: bagian sirkulasi harian Kompas di Jember

**Tabel 1.2 Analisis Taksonomi Implementasi Sistem Informasi Manajemen bagian Sirkulasi pada Harian Kompas di Jember**

Taksonomi Implementasi Sistem Informasi Manajemen bagian sirkulasi pada Harian Kompas di Jember			
Taksonomi	Jenis Sistem informasi manajemen untuk pengambilan keputusan	Implementasi	Keterangan
1	2	3	4
Sistem Informasi Manajemen untuk pengambilan keputusan di bagian sirkulasi	Aturan Keputusan	Tujuan	Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi perusahaan
		Metode pengolahan data	<i>Punched card equipment</i>
		Target	a. Sales b. kanvaser c. looper d. kolektor
	Monitoring atau umpan balik	Tujuan	Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi perusahaan
		Metode pengolahan data	<i>Electronic Computer</i>
		Target	a. Sales b. kanvaser c. looper d. kolektor e. Koordinator Wilayah

1	2	3	4
	Program	Tujuan	Mempermudah menganalisa dan mengevaluasi informasi yang ada.
		Metode pengolahan data	<i>Electronic Computer</i>
		Target	a. Sales b. kanvaser c. loper d. kolektor e. Koordinator Wilayah
	Keputusan otomatis	Tujuan	Mengetahui tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum melakukan pengambilan keputusan
		Metode pengolahan data	<i>Electronic Computer</i>
		Target	Koordinator Wilayah

Sumber: bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember

#### 1.5.5 Tahap Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam suatu penelitian harus berdasarkan pada data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian dan telah dianalisa, sehingga dapat ditemukan jawaban dari masalah yang dikemukakan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan metode induktif konseptualisasi. Induktif konseptualisasi adalah menarik kesimpulan dari fakta/informasi menuju konsep yang ada. Data yang ada dikembangkan menjadi pernyataan-pernyataan tentang makna teoritis dari suatu konsep sehingga akan diketahui tentang implementasi Sistem Informasi Manajemen untuk pengambilan keputusan pimpinan pada bagian sirkulasi pada Harian Kompas di Jember.



**BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 Konsep Sistem Informasi Manajemen**

**2.1.1 Sistem**

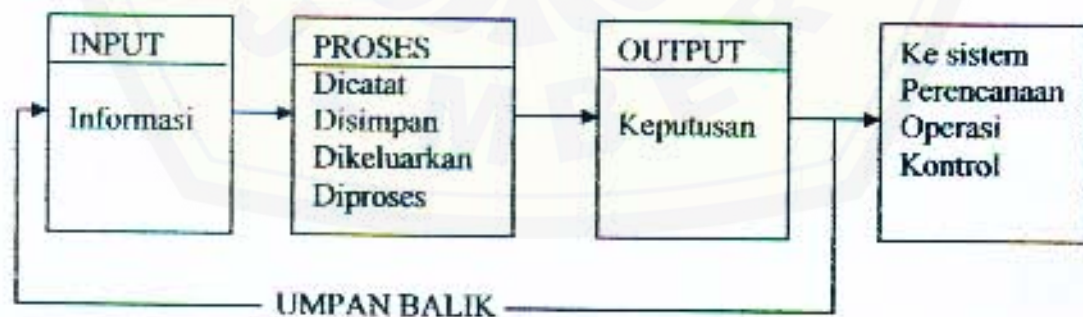
Menurut Murdick (1997:16), suatu sistem adalah:

Seperangkat elemen atau yang membentuk kegiatan atau suatu prosedur bagan pengolahan yang mencari suatu tujuan atau tujuan-tujuan bersama dengan mengoperasikan data dan/atau barang pada waktu rujukan tertentu untuk menghasilkan informasi dan/atau energi dan/atau barang.

Menurut Amsyah (1997:4):

Sistem adalah himpunan semua benda nyata atau abstrak (*a set of things*) yang tersedia dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, dan saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam suatu kesatuan (*unity*) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif”.

Beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah sebuah unit yang berkumpul menjadi satu kesatuan yang saling bekerjasama dengan harmonis ketika menjalankan tugasnya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Konsep sistem menurut Murdick (1997:401) menyatakan bahwa pendekatan suatu sistem dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Murdick (1997:401)

**Gambar 2.1 Informasi dan keputusan sebuah sistem**

Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa suatu sistem menggunakan umpan balik merupakan hal yang fundamental dalam proses untuk pengambilan suatu keputusan dan dalam merancang sistem informasi pendukungnya. Pada sistem ini dapat dilihat sebagai proses komunikasi, dimana informasi dicatat (*input*), disimpan dan dikluarkan (*diproses*) untuk mengambil keputusan (*output*) dalam perencanaan, pengendalian, pengoperasian dan pengendalian.

Davis (2002:58) menyatakan sistem dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Sistem Deterministik dan sistem Probabilistik  
Sistem deterministik beroperasi dalam cara yang dapat diramalkan secara tepat. Interaksi antar bagian-bagian diketahui dengan pasti. Keadaan sistem dapat disebutkan secara tepat tanpa kesalahan apabila seseorang memiliki uraian keadaan sistem pada saat tertentu beserta uraian operasinya. Sistem probabilistik dapat diuraikan dalam istilah perilaku yang mungkin, tetapi selalu ada sedikit kesalahan atau ramalan terhadap jalannya sistem.
- b. Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup  
Sistem Tertutup adalah sistem yang dihubungkan dengan lingkungannya melalui arus sumber daya. Sistem terbuka mengadakan pertukaran informasi, materi atau energi dengan lingkungannya. Pertukaran dapat meliputi masukan yang acak dan tak tentu. Sistem terbuka cenderung memiliki sifat adaptasi yaitu sistem dapat menyesuaikan terhadap perubahan dalam lingkungannya sehingga dapat merumuskan eksistensinya.

Sebuah Sistem Informasi Manajemen memerlukan kedua sistem tersebut di dalam pengambilan keputusan, karena kedua sistem ini saling mendukung di dalam penggunaannya. Sistem tertutup dan deterministik lebih cenderung digunakan oleh sistem informasi dengan unsur komputer dan program komputer, sedangkan sistem terbuka dan probabilistik lebih cenderung digunakan oleh manusia.

Menurut Davis (1997:3), menjelaskan bahwa suatu sistem memiliki beberapa komponen penting di dalamnya, yaitu:

- a. Perangkat keras (*Hardware*) adalah bagian dari sistem yang terdiri atas komputer (pusat pengolah, unit masukan, keluaran, unit penyimpanan *file*, dan sebagainya), peralatan penyiapan data dan terminal masukan ataupun keluaran.
- b. Perangkat lunak (*Software*) adalah bagian dari sistem yang terdiri dari tiga hal utama yaitu sistem perangkat umum seperti manajemen data, aplikasi



perangkat lunak umum seperti model analisis dan keputusan, dan aplikasi perangkat lunak yang berisi program secara spesifik dibuat untuk setiap aplikasi.

- c. File merupakan media penyimpanan fisik (pita komputer paket piringan dan sebagainya) yang disimpan pada perpustakaan *file*.
- d. Prosedur adalah komponen fisik yang disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan dan instruksi. Ada tiga jenis prosedur yaitu prosedur pemakai, penyiapan masukan dan instruksi pengoperasian untuk karyawan pusat komputer.
- e. Personalia dan pengoperasian adalah operator komputer, analisis sistem, pembuat program, personalia penyiapan data (operator mesin piringan, operator mesin pons dan sebagainya)

— Komponen-komponen pada sistem saling berhubungan membentuk sistem pengoperasian yang teratur, tetapi menurut Murdick (1997:305), tidak ada salahnya memilih sistem yang manual seluruhnya. Ini lebih baik bilamana:

- a. Masalahnya tidak jelas strukturnya
- b. Kriteria dari keputusan tidak ditentukan secara jelas
- c. Peraturan dalam pengambilan keputusan harus selalu dimodifikasi atau diganti
- d. Ada kesenjangan dalam data yang dimasukkan ke dalam sistem
- e. Data yang dimasukkan ke dalam sistem mempunyai arti yang membingungkan, tidak konsisten, data kurang dapat dipercaya.
- f. Langkah-langkah pengolahannya sederhana dan sedikit
- g. Biaya tenaga kerja rendah dibandingkan dengan biaya peralatan
- h. Penyimpanan data yang praktis tidak ada

Suatu sistem yang teratur sangatlah diperlukan di dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen. Sistem yang teratur dapat membantu di dalam memperoleh data yang valid dan tidak menyebarkan penggunaannya.

### 2.1.2 Data

Menurut Davis dalam Moekijat (1996:5) menyatakan bahwa:

Data adalah bahan mentah bagi informasi, dirumuskan sebagai kelompok lambang tidak acak menunjukkan jumlah, tindakan-tindakan, hal-hal, dan sebagainya. Data-data dibentuk dari lambang grafis. Lambang grafis ini dapat alfabetis, numerik atau berupa lambang-lambang khusus seperti \*,  $\beta$ , -. Data-

data disusun untuk mengolah tujuan-tujuan menjadi susunan data, susunan kearsipan pusat landasan data.

Pendapat Davis itu dipertegas oleh pendapatnya Husein dan Wibowo (2000:5), bahwa data adalah "fakta-fakta mentah yang menunjukkan peristiwa yang terjadi dalam organisasi dan lingkungan fisik sebelum diorganisir dan ditata menjadi suatu bentuk yang bisa dipahami dan digunakan". Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data adalah bahan mentah dari informasi. Semakin banyak data yang diperoleh maka semakin banyak informasi yang dapat diterima.

Menurut Moekijat (1996:12-15), ada empat metode pengumpulan data adalah:

- a. Pengamatan sendiri secara langsung  
Dalam hal ini pengamat sendiri yang mengumpulkan data. Ia mempelajari catatan-catatan yang telah ada.
- b. Wawancara  
Metode ini merupakan semacam pengamatan pribadi yang dilakukan secara tidak langsung. Dalam hal ini, ketelitian penyelidikan akan bergantung pada orang-orang yang diwawancarainya, apakah mereka mempunyai kepentingan atau tidak dengan hasil pengamatan.
- c. Perkiraan koresponden (pembawa berita)  
Dalam hal ini para koresponden diminta untuk memberikan informasi yang diperlukan kepada pengamat.
- d. Daftar pertanyaan  
Dalam hal ini daftar pertanyaan disampaikan kepada orang-orang yang mungkin memiliki fakta-fakta dan atau angka-angka, yang dijadikan sumber penyelidikan.

Data dapat diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi, wawancara, perkiraan koresponden dan daftar pertanyaan yang kemudian menjadi pengetahuan. Pengetahuan yang telah diperoleh ini akan menjadi salah satu faktor penentu di dalam mengambil keputusan di sebuah perusahaan.

Salah satu aspek penting di dalam pengambilan keputusan adalah adanya data yang diperoleh manajemen itu harus lengkap, benar, dan seksama sehingga keputusan yang diambil dapat tepat sasaran. Menurut Donoscpectra dalam Effendy (1996:70) menyatakan bahwa suatu data yang bernilai baik harus memenuhi tiga ketentuan yakni:

- a. Ketelitian data (*precision/reproducibility*)  
Ketelitian suatu data ditentukan oleh kecilnya perbedaan, apabila observasi yang menghasilkan data itu diulangi.
- b. Komparabilitas data (*comparability*)  
Suatu alat timbang yang secara berulang-ulang menunjukkan hasil yang sama belum tentu memberikan data yang benar/*true*. Suatu pengukuran pada hakikatnya dilakukan dengan cara membandingkan sesuatu terhadap suatu standar.
- c. Validitas data (*validity*)  
Suatu data dapat saja mempunyai kualitas yang baik, tetapi belum tentu valid atau berguna, jika tidak menunjang tercapainya tujuan/*objectives* si pemakai.

Data yang baik adalah semua data yang diperoleh harus dapat dibuktikan kebenarannya dan valid. Data yang tidak benar sebagai akibat dari kekurangtelitian, akan mengakibatkan munculnya suatu keputusan yang salah dan akhirnya akan merugikan perusahaan. Data dapat dipergunakan untuk peramalan atau pengambilan keputusan jika telah diproses menjadi informasi. Pengolahan data menurut Moekijat (1996:15) adalah "Kegiatan pikiran dengan bantuan tangan atau suatu peralatan, dan mengikuti serangkaian langkah, perumusan atau pola tertentu untuk mengubah data, sehingga data tersebut bentuk, susunan, sifat, atau isinya menjadi lebih berguna".

Menurut Burch dan Strater (dalam Moekijat, 1996: 16) untuk menyusun data dan mendapatkan hasil yang berarti, beberapa kombinasi operasi data dasar harus dilaksanakan, yakni meliputi:

- a. *Capturing*  
Operasi ini menunjukkan pencatatan data dari suatu peristiwa atau kejadian dalam suatu bentuk, yaitu formulir-formulir kepegawaian, pesanan-pesanan pembelian, dan sebagainya.
- b. Pemeriksaan (*verifying*)  
Operasi ini menunjukkan pengecekan atau pengesahan data untuk menjamin agar data tersebut dapat diperoleh dan dicatat secara cermat.
- c. Pengolahan (*classifying*)  
Operasi ini menempatkan unsur-unsur dalam kategori-kategori khusus yang memberikan arti bagi si pemakai. Misalnya data penjualan dapat digolongkan menurut jenis inventaris, langganan, pedagang, dan sebagainya yang memberikan lebih banyak arti bagi data penjualan.
- d. Penyusunan atau penyortiran

Operasi ini menempatkan unsur-unsur data dalam suatu rangkaian-urutan khusus atau rangkaian yang telah ditentukan sebelumnya. Arsip inventaris, misalnya dapat disusun menurut kode produk, tingkat kegiatan, nilai dalam dolar, atau lambang apapun lainnya yang dikodekan dalam arsip dan dipandang baik oleh si pemakai.

- e Peringkasan (*summarizing*)  
Operasi ini menggabungkan atau mengumpulkan unsur-unsur data dalam salah satu dari dua cara. Pertama, operasi ini mengumpulkan data secara matematika. Kedua, operasi ini mengurangi data secara logika.
- f Penghitungan (*calculating*)  
Operasi ini memerlukan penanganan data secara ilmu hitung dan atau logika.
- g Penyimpanan (*storing*)  
Operasi ini menempatkan data ke dalam suatu media penyimpanan seperti kertas, mikrofilm, dan sebagainya, dimana data dapat dipelihara untuk pemasukan dan pengambilan kembali apabila diperlukan.
- h Pengambilan kembali (*retrieving*)  
Operasi ini mengandung pencarian sampai ketemu dan mendapatkan tambahan bagi unsur-unsur data khusus dari media dimana unsur-unsur data tersebut disimpan.
- i Reproduksi  
Operasi ini memperbanyak data dari satu media ke media yang lain atau dalam kedudukan yang lain dalam media yang lain.
- j Penyebaran-pengkomunikasian (*disseminating-communicating*)  
Operasi ini memindahkan data dari satu tempat ke tempat yang lain.

Tahapan-tahapan di dalam pengolahan data menunjukkan bahwa sebuah data sebelum digunakan memerlukan pengolahan agar data yang telah diperoleh dapat bermanfaat bagi penggunaannya. Menurut Burchh dan Stater dalam Moekijat (1996:17) ada empat metode pengolahan data, yaitu:

- a *Manual*  
Semua operasi data dilakukan dengan tangan dan bantuan alat-alat penting.
- b *Electromechanical* merupakan gabungan orang dan mesin.
- c *Punched card equipment*  
Mengandung semua penggunaan alat yang digunakan dalam sistem warkat unit ini adalah bahwa data mengenai seseorang, suatu obyek atau suatu peristiwa biasanya dicatat dalam bentuk kartu. Sejumlah kartu yang mengandung data tentang subyek yang sama digabungkan bersama untuk membentuk suatu file

d *Electronic Computer*

Komputer merupakan suatu susunan dari alat-alat masukan, suatu unit pengelola pusat dan alat-alat keluaran.

Keempat metode ini merupakan suatu cara bagaimana data dapat diolah menjadi suatu informasi yang bermanfaat, karena semakin baik kualitas informasi yang dihasilkan akan berdampak pada pengambilan keputusan pimpinan. Bagian sirkulasi pada Harian Kompas di Jember menggunakan *punched card equipment* dan *electronic computer* dalam melakukan kegiatan pendataan dan pemrosesan transaksi yang ada di bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember.

### 2.1.3 Informasi

Menurut Davis (2002:28), informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini maupun saat mendatang. Winarno (2004:1.9) juga menyatakan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah sehingga berguna untuk membuat keputusan. Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan oleh Davis, dan Winarno dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat pembuat keputusan. Keputusan dapat dibuat jika informasi telah diterima oleh pihak yang bersangkutan. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, setiap perusahaan harus bisa mencapai keunggulan kompetitif, maka dari itu para manajer perusahaan harus bisa memanfaatkan informasi yang ada. Menurut Burch dan Strater (dalam Mockijat, 1996:28) menjelaskan bahwa informasi didasarkan atas sepuluh sifat sebagai berikut:

- a Mudah diperoleh  
Sifat ini menunjukkan mudah dan cepatnya diperoleh keluaran informasi. Kecepatan untuk memperoleh informasi dapat diukur, misalnya satu menit versus 24 jam.
- b Sifat luas dan lengkap  
Sifat ini menunjukkan lengkapnya informasi. Hal ini tidak berarti hanya mengenal volumenya tetapi juga mengenai keluaran informasinya.
- c Ketelitian

Berhubungan dengan tingkat kebebasan dari kesalahan keluaran informasi. Dalam hubungannya dengan volume data yang besar biasanya terjadi dua jenis kesalahan yaitu kesalahan pencatatan dan kesalahan perhitungan

d Kecocokan

Sifat ini menunjukkan betapa baiknya keluaran informasi dalam hubungannya dengan permintaan para pemakai. Isi informasi harus ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi

e Ketepatan waktu

Sifat ini berhubungan dengan waktu yang dilaluinya yaitu lebih pendek daripada siklus perolehannya. Informasi: masukan, pengolahan, dan pelaporan keuangan kepada para pemakai. Biasanya agar informasi itu tepat waktu maka lama siklus ini harus dikurangi

f Kejelasan

Sifat ini menunjukkan tingkat keluaran informasi, bebas dari istilah-istilah yang tidak jelas, karena untuk memperbaiki laporan yang tidak jelas dapat memakan biaya yang besar

g Keluwesan

Sifat ini berhubungan dengan disesuaikannya dengan keluaran informasi tidak hanya dengan lebih dari satu keputusan, tetapi juga lebih dari seorang pengambil keputusan

h Dapat dibuktikan

Sifat ini menunjukkan kemampuan beberapa pemakai informasi untuk menguji keluaran informasi dan sampai pada kesimpulan yang sama

i Tidak ada prasangka

Sifat ini berhubungan dengan tidak adanya keinginan untuk mengubah informasi guna mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dipertimbangkan sebelumnya

j Dapat diukur

Sifat ini menunjukkan hakikat yang dihasilkan dari sistem informasi formal.

Sifat-sifat informasi tersebut memberikan gambaran dalam mengetahui dan memilih informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sifat-sifat informasi untuk pengambilan keputusan pimpinan yang ada pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember adalah luas, lengkap, tepat waktu dan yang paling utama adalah sesuai dengan kebutuhan, sehingga pimpinan dapat melakukan pengambilan keputusan yang cepat dan terarah. Informasi di dalam elemen sistem informasi memiliki beberapa ciri (Davis, 2002:29), yaitu:

- a Benar atau salah  
Berhubungan dengan realitas atau tidak. Bila penerima informasi yang salah mempercayainya maka akibatnya sama seperti yang benar.
- b Baru  
Informasi dapat diperoleh secara cepat dan akurat
- c Tambahan  
Informasi dapat memperbaharui atau memberikan tambahan pada informasi yang telah ada.
- d Korektif  
Informasi dapat menjadi koreksi terhadap kesalahan informasi sebelumnya
- e Penegas  
Informasi dapat mempertegas informasi yang telah ada, karena berguna dalam meningkatkan persepsi penerimanya atas kebenaran informasi tersebut.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, dapat diketahui bahwa informasi menjadi sesuatu yang sangat penting di dalam aplikasi suatu bisnis perusahaan, terutama dalam usaha mencapai keunggulan kompetitif.

#### 2.1.4 Manajemen

Sistem informasi dapat dikatakan berhasil apabila sasaran atau tujuan yang telah direncanakan telah tercapai. Faktor pencapaian tersebut adalah pelaksanaan manajemen dengan baik dan benar. Menurut Winarno (2004:1.6), manajemen adalah

Sekumpulan orang yang bertugas menjalankan perusahaan, organisasi atau instansi pemerintah. Manajemen bertugas menentukan tujuan perusahaan, merencanakan kegiatan untuk satu periode mendatang dan menjalankan rencana dengan melibatkan seluruh pihak terkait di dalam perusahaan.

Pendapat Winarno ini dipertegas oleh pendapatnya Manullang (1996:15), bahwa manajemen adalah

Seni ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen segai seni berfungsi untuk mencapai tujuan yang nyata mendatangkan hasil atau manfaat, sedangkan manajemen sebagai ilmu berfungsi menerangkan fenomena-fenomena (gejala-gejala), kejadian-kejadian, keadaan-keadaan yang bersifat menjelaskan.

Berdasarkan definisi Winarno dan Manullang dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen adalah sebuah proses atau kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang dilakukan untuk tujuan operasi perusahaan dalam satu periode mendatang dan melibatkan semua pihak yang terkait di dalam sebuah perusahaan.

Seorang manajer pada sebuah perusahaan, tentunya menginginkan semua tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Tujuan dan sasaran ini dapat tercapai apabila manajernya mampu melaksanakan fungsi manajemen dengan baik. Davis (2002:101) menyatakan manajemen merupakan suatu proses tertentu yang terdiri atas:

- a Fungsi perencanaan yaitu pemilihan tujuan dan penetapan tujuan kebijakan dan prosedur, dan program untuk mencapainya.
- b Fungsi pengorganisasian yaitu pengelompokan kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan dan menetapkan bentuk serta hubungan keorganisasian untuk menjalankan kegiatan.
- c Fungsi penyusunan yaitu pemilihan dan pelatihan orang untuk bekerja dalam organisasi
- d Fungsi pengkoordinasian yaitu penjadwalan kegiatan-kegiatan dalam urutan yang tepat. Pengkomunikasian perubahan kebutuhan.
- e Fungsi pengarahan yaitu pemberian pedoman, pengarahan, dan pemotivasian orang dalam organisasi.
- f Fungsi pengendalian yaitu pengukuran prestasi dan penyimpangannya dari rencana. Pengaturan dan pembetulan kegiatan atau pembetulan kebijakan, prosedur dan program.

Fungsi-fungsi manajemen inilah yang akan menuntun seorang manajer di dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, maka dari itu berhasil tidaknya sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, semua itu tergantung dari kemampuan manajer dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen itu dengan baik.

#### 2.1.5 Sistem Informasi

Menurut Lucas (dalam Kumorotomo, 1998:14), "Sistem Informasi adalah sekumpulan prosedur yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi". Pendapat Lucas ini



dipertegas oleh Husein dan Wibowo (2000:5), "Sistem Informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusi informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi". Berdasarkan pendapat Lucas, Husein dan Wibowo dapat diketahui bahwasannya sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang diolah sehingga akan menghasilkan sebuah informasi yang akan berguna bagi pengambil keputusan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian sebuah perusahaan.

#### 2.1.6 Sistem Informasi Manajemen

Menurut Moekijat (1996:11), sistem informasi manajemen adalah:

Jaringan prosedur pengolahan data yang dikembangkan dalam suatu organisasi dan disatukan apabila dipandang perlu, dengan maksud memberikan data kepada manajer setiap waktu diperlukan, baik data yang bersifat intern maupun data yang bersifat ekstern untuk dasar pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Pendapat Moekijat dipertegas oleh Davis (2002:3) bahwa, Sistem Informasi Manajemen adalah

Sebuah sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, modal manajemen dan keputusan serta sebuah database.

Berdasarkan pendapat Davis dan Moekijat, sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem yang dirancang untuk memperoleh informasi yang menjadi dasar pengambilan keputusan untuk tujuan operasi manajemen yang efisien dan untuk perencanaan bisnis. Di dalam sistem informasi ini juga dibutuhkan komunikasi, karena dengan adanya komunikasi yang baik maka operasional manajemen menjadi lebih efisien.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat penggunaan komputer menjadi suatu hal yang biasa digunakan di sebuah perusahaan atau organisasi.

Komputer berperan dalam membentuk kegiatan perencanaan, pelaksanaan maupun pengendalian suatu organisasi. Sebuah informasi manajemen berdasarkan komputer dapat mengurangi biaya sekaligus meningkatkan kemampuan dan prestasi sistem informasi di dalam organisasi tersebut, sehingga memungkinkan alternatif-alternatif yang lebih banyak dalam satu keputusan. Menurut Husein dan Wibowo (2000:19-21), ada beberapa macam implementasi sistem informasi manajemen yaitu:

- a Sistem pemrosesan transaksi, merupakan sistem yang memproses ribuan transaksi yang terjadi pada fungsi-fungsi dalam organisasi setiap harinya. Pemrosesan transaksi membutuhkan seorang operator untuk menginput data-data transaksi yang akan diolah.
- b Sistem pendukung keputusan, adalah sistem yang berbasis komputer yang bersifat interaktif, dirancang untuk membatu manajer dalam membuat keputusan
- c Sistem pendukung keputusan kelompok, merupakan varian dari sistem pendukung keputusan yang dirancang untuk mendukung suatu kelompok pengambil keputusan
- d Sistem geografis, merupakan sistem yang dirancang untuk mengunpulkan, menyimpan, memanipulasi, dan menampilkan data tempat dan menghubungkan ke peta, sehingga karakteristik tempat tersebut dapat dihimpun dengan mudah dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan strategis pada perusahaan multinasional yang desentralisasi.
- e Sistem informasi eksekutif, yaitu mengirim info terbaru tentang keadaan bisnis langsung pada eksekutif puncak secara *online*.

Implementasi sistem informasi manajemen pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember adalah menggunakan sistem pemrosesan transaksi, dimana pada bagian sirkulasi ini terdapat berbagai macam transaksi, sehingga hasil dari transaksi ini menyebabkan fungsi-fungsi organisasi dapat berjalan setiap harinya. Sistem informasi manajemen berbasis komputer dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi sistem informasi, seperti menambah kecepatan, ketelitian, volume data yang meningkat, yang dapat memberikan kemungkinan yaitu memberikan pertimbangan alternatif yang lebih banyak dalam satu keputusan.

### 2.1.7 Implementasi

Implementasi merupakan suatu penerapan dari konsep dan kebijakan yang akan ditetapkan. Menurut Salusu (2002:409) "Implementasi adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan menyusul suatu keputusan". Suatu keputusan pasti mempunyai tujuan tertentu dan untuk mencapainya diperlukan serangkaian aktivitas.

Pendapat Salusu ini dipertegas oleh pendapat Higgins (dalam Salusu, 2002:409) yang menyatakan bahwa:

"Implementasi adalah rangkuman dari berbagai kegiatan yang di dalamnya sumber daya manusia menggunakan sumber daya lain untuk mencapai sasaran dan strategi dimana kegiatan itu semua jajaran manajemen mulai dari top manajemen sampai pada karyawan lini bawah."

Berdasarkan pendapat Salusu dan Higgins, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya implementasi akan selalu melibatkan banyak tenaga kerja manusia dan sumber daya lain yang berfungsi sebagai sarana dan prasarana dalam menunjang kelancaran dan kenyamanan dalam bekerja.

### 2.1.8 Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada bagian Sirkulasi

Implementasi sistem informasi manajemen pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember dilakukan pada kegiatan administrasinya. Kegiatan administrasi yang dilakukan pada bagian sirkulasi adalah mencatat transaksi-transaksi antara perusahaan dengan calon pelanggan, pelanggan lama, pelanggan yang berhenti, agen, kios, dan pengecer. Menurut Djuroto (2004:37) "Menangani sirkulasi memerlukan ketelitian, kejelian, dan kecermatan". Berdasarkan pendapat Djuroto ini, bagian sirkulasi memerlukan administrasi agar ketelitian, kejelian, dan kecermatan di bagian sirkulasi ini dapat terlaksana dengan efisien dan efektif, karena administrasi (Siagian, 2001:20) adalah kegiatan ketatausahaan yang antara lain terdiri dari surat-menyurat, korespondensi, kearsipan, dan sejenisnya. Kearsipan yang ada pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember ini merupakan salah satu bentuk informasi, karena bentuk dari kearsipan pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember adalah pendataan

terhadap calon pelanggan, pelanggan lama, pelanggan yang berhenti berlangganan, agen, kios, dan pengecer yang dikerjakan oleh sales, canvasser, loper, dan kolektor.

## 2.2 Pengambilan Keputusan

Pada setiap perusahaan, kegiatan pengambilan keputusan menjadi rutinitas di dalam menjalankan mekanisme perusahaan. Kegiatan pengambilan keputusan biasanya akan nampak pada tingkat manajemen puncak, dimana pimpinan dalam mengatasi setiap kendala yang terjadi akan merumuskan kebijakan-kebijakan perusahaan. Suryadi dan Ramdani (2000:13) mendefinisikan "Pengambilan keputusan merupakan hasil suatu proses komunikasi dan partisipasi yang terus-menerus dari keseluruhan organisasi". Pendapat Suryadi dan Ramdani ini juga didukung dengan pendapat Davis (2002:151):

"Pengambilan keputusan sebagai tindakan yang dapat diuraikan menjadi tiga tahap pokok yakni penyelidikan (*intelligence*) untuk mencari persoalan, perancangan (*design*) untuk menganalisis persoalan dan menciptakan pemecahan yang layak, dan pemilihan (*choice*) untuk memilih antara alternatif dan melaksanakan pilihan tersebut."

Pengambilan keputusan merupakan sebuah kegiatan manajemen dimana untuk memperbaiki sistem secara keseluruhan maupun pada batasan-batasan tertentu. Persoalan pengambilan keputusan pada dasarnya adalah bentuk pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang dipilih dan prosesnya melalui mekanisme tertentu, dengan harapan akan menghasilkan suatu keputusan yang terbaik atas kendala yang dihadapi.

### 2.2.1 Proses Pengambilan Keputusan

Menurut Simon (dalam Suryadi dan Ramdani, 2000:15) menyatakan bahwa proses pengambilan keputusan terdiri dari tiga fase yaitu:

#### a *Intelligent* (penyelidikan)

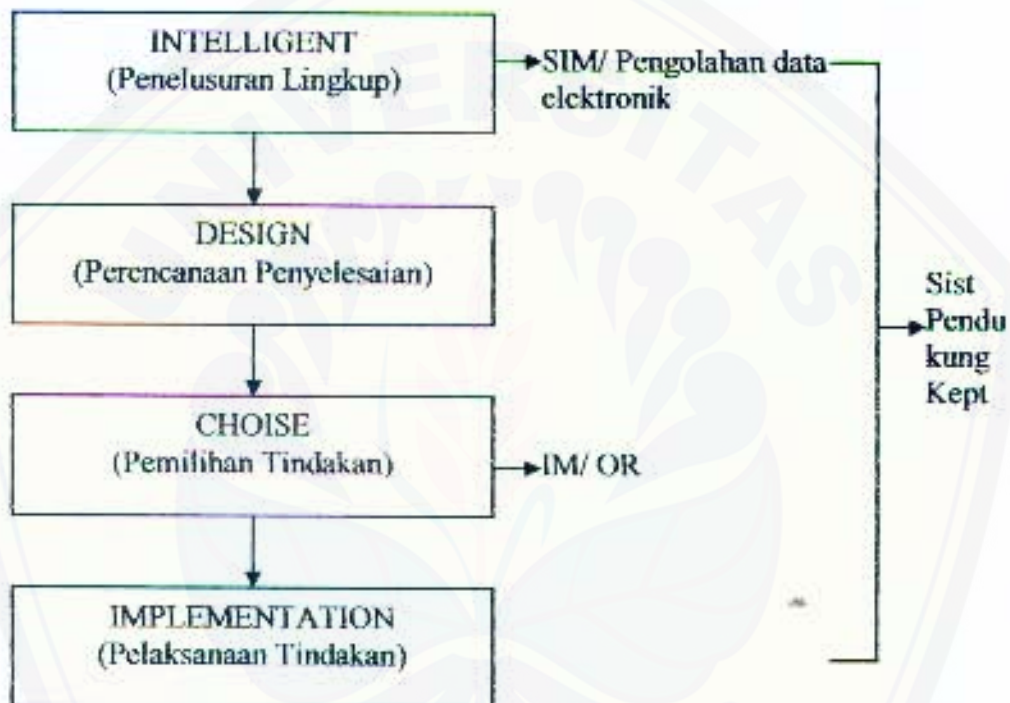
Tahap ini merupakan proses penelusuran dan pendeteksian dari lingkup problematika serta proses pengenalan masalah dan masukan diperoleh, diproses dan diuji dalam rangka mengidentifikasi masalah.

b) *Design* (perancangan)

Tahap ini merupakan proses menemukan, mengembangkan dan menganalisis alternatif tindakan yang bisa dilakukan. Tahap ini meliputi proses untuk mengerti masalah, menurunkan solusi dan menguji kelayakan solusi.

c) *Choise* (pemilihan)

Pada tahap ini dilakukan proses pemilihan dimana berbagai alternatif tindakan yang mungkin dijalankan. Hasil penelitian tersebut kemudian diimplementasikan dalam proses pengambilan keputusan.



Sumber: Simon (dalam Suryadi dan Ramdani, 2000:15)

**Gambar 2.2 Proses Pengambilan Keputusan**

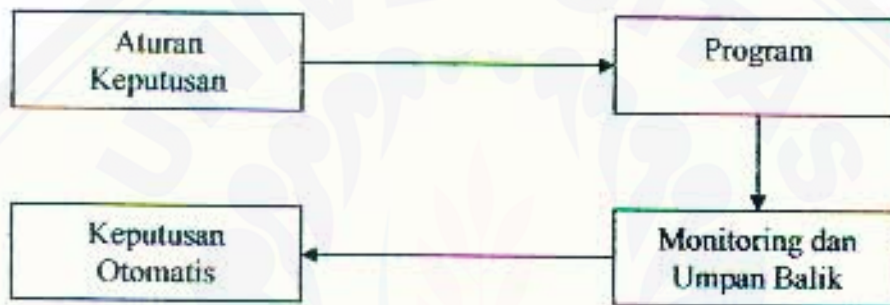
Model ini menggambarkan kontribusi sistem informasi manajemen dan ilmu manajemen terhadap proses pengambilan keputusan.

### 2.2.2 Jenis-Jenis Pengambilan Keputusan

Menurut Moekijat (1996:101), ada dua jenis pengambilan keputusan yaitu:

a Pengambilan keputusan yang terprogram

Jenis pengambilan keputusan ini mengandung tanggapan otomatis terhadap kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditentukan sebelumnya. Semua masalah yang sifatnya berulang dan menjadi kebiasaan sehari-hari dengan parameter-parameter yang dirumuskan dengan baik dalam suatu program dan memberi kemungkinan untuk pengambilan keputusan yang terprogram karena banyak keputusan yang diambil sesuai dengan prosedur pelaksanaan standar yang sifatnya rutin. Proses pengambilan keputusan ini dapat dijelaskan dengan:



Sumber: Moekijat (1996:101)

**Gambar 2.3 Pengambilan Keputusan Terprogram**

b Pengambilan keputusan yang tidak diprogram

Jenis pengambilan keputusan ini menunjukkan proses yang berhubungan dengan masalah yang tidak jelas. Masalah tersebut biasanya kompleks, hanya sebagai parameter yang diketahui, dan banyak parameter yang telah diketahui mempunyai banyak hal yang sifatnya mungkin tidak pasti. Hal ini memerlukan semua bakat pengambilan keputusan yang cakap ditambah dengan bantuan sistem informasi untuk mendapatkan keputusan terprogram.

Pengambilan keputusan secara terprogram adalah pengambilan keputusan yang digunakan oleh bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember. Dengan menggunakan pengambilan keputusan secara terprogram, diharapkan pimpinan dapat mengambil keputusan yang tepat bagi perusahaan ketika perusahaan menghadapi suatu kendala

### 2.3 Media Cetak Surat Kabar

Menurut Khasali (1999:99) media cetak surat kabar adalah suatu media yang statis dan menggunakan pesan-pesan visual, yang terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata-kata, gambar, foto dalam tata warna dan halaman putih. Berdasarkan pendapat Khasali, surat kabar merupakan suatu yang statis karena informasi yang dihasilkan oleh surat kabar bersifat langgeng dan sewaktu-waktu dapat dibaca. Struktur surat kabar dapat diklasifikasikan menurut frekuensi penerbitan, ukuran, sirkulasi, format isi dan kelas sosial pembacanya (Khasali, 1999:99). Menurut Djuroto (2002:106), "upaya yang dilakukan untuk membantu mencari pelanggan baru adalah membuat surat atau brosur penawaran berlangganan, menyiapkan tenaga sales, membantu database pelanggan, menyebar stiker, spanduk kios, pendistribusian cepat, dan formulir berlangganan." Upaya-upaya inilah yang menjadi salah satu dasar pokok di dalam penjualan produk penerbitan agar produknya dapat diterima masyarakat.

### 2.4 Hubungan antara Sistem Informasi Manajemen di Bagian Sirkulasi dan Pengambilan Keputusan

Perusahaan yang memiliki wilayah operasional yang cukup luas sangat memerlukan sirkulasi yang baik agar surat kabar ini dapat diterima oleh pembacanya dengan segera. Istilah sirkulasi dalam perusahaan penerbitan pers dapat diartikan sebagai "peredaran" (Djuroto, 2004:36), sehingga sirkulasi ini merupakan salah satu bagian yang ada di dalam perusahaan penerbitan pers yang bertugas mendistribusikan produk penerbitan agar dapat diterima oleh konsumen tepat pada waktunya. Oleh karena itu, sirkulasi adalah bagian yang bertanggung jawab atas berhasil tidaknya produk tersebut diterima oleh pangsa pasar, meskipun pada akhirnya pasarlah yang akan menjadi penentu akhir, sehingga orang-orang yang menduduki bagian sirkulasi ini haruslah orang-orang yang benar-benar memahami tentang pangsa pasar penjualan surat kabar.

Sirkulasi merupakan salah satu bagian dari Departemen Usaha yang ada di dalam perusahaan penerbitan pers. Bagian sirkulasi memahami dan memiliki ketelitian, kecermatan, dan kejelian dalam menjalankan tanggung jawabnya agar perusahaan tidak menerima komplain dari pelanggan akibat keterlambatan penerimaan produk, karena pada bagian sirkulasi ini terjadi kegiatan penjualan. Menurut Djuroto (2004:104) "Kegiatan menjual produk penerbitan, baik surat kabar/ majalah, umumnya dilakukan dengan tiga cara yaitu penjualan tetap (langganan), penjualan tidak tetap (retail/ eceran), dan penjualan secara barter (tukar barang)". Bagian sirkulasi ini membutuhkan implementasi sistem informasi manajemen yang baik dan benar di dalam melakukan pendataan terhadap calon pelanggan maupun pelanggan lamanya dan juga pendataan juga perlu dilakukan pada agen, kios, dan pengecer. Semakin baik dan rapi data yang tersimpan, maka akan memudahkan pimpinan di bagian sirkulasi ini melakukan pengambilan keputusan yang tepat dan terarah.

Informasi merupakan unsur esensial dari manajemen dan fungsi pengambilan keputusan. Kelengkapan informasi di setiap karyawan perusahaan akan dapat membantu ketepatan dalam pengambilan keputusan. Apabila terjadi kekurangan data, maka akan terjadi kesalahan dalam pengolahan data dan juga tentunya akan terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan. Menurut Davis (2003:134):

Sistem Informasi Manajemen harus dirancang untuk memonitor keputusan terprogram dan untuk mengenal keputusan yang nampaknya tidak dapat diterapkan oleh aturan keputusan atau yang nampaknya tidak memberikan hasil sesuai rencana.

Pada dasarnya, kebutuhan seorang pimpinan akan sebuah informasi, tergantung pada tujuan perusahaan, karena dengan adanya Sistem Informasi Manajemen menjadi salah satu modal dasar bagi pimpinan untuk melakukan pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember akan nampak pada kegiatan pendataan yang dilakukan oleh sales, canvasser, looper dan kolektor yang nantinya akan menghasilkan laporan-laporan yang



akan menjadi alat untuk memonitor keputusan yang telah dibuat dan ditetapkan oleh Koordinator Wilayah.

## 2.5 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian terdahulu sangat diperlukan sebagai bahan kajian tambahan, tinjauan penelitian terdahulu yang dipergunakan adalah:

**Tabel 2.1 Perbandingan peneliti terdahulu dengan penulis**

Uraian	Penelitian terdahulu (Rahmat Eko Prasetyo, 2005)	Penelitian terdahulu (Giyanti Mandrasari, 2006)	Penulis
Judul	Implementasi Sistem Informasi Manajemen bagian personalia di PT. TELKOM Tbk., Kakandatel Madiun	Implementasi Sistem Informasi Manajemen untuk Pengambilan Keputusan Pemberian KUPEDES (Kredit Umum Pedesaan) pada Bank Rakyat Indonesia Unit Kampus Universitas Jember	Implementasi Sistem Informasi Manajemen untuk pengambilan keputusan pimpinan bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember
Lokasi Penelitian	PT. TELKOM Tbk., Kakandatel Madiun	BRI Unit Kampus Universitas Jember Kompleks pusat kegiatan SAC	Harian Kompas Jember di Jl. Gajah Mada Gang Buntu No. 2 sebelah barat Bank Danamon Jember
Rumusan Masalah	Bagaimanakah implementasi sistem informasi manajemen bagian personalia di PT. TELKOM Tbk., Kakandatel Madiun?	Bagaimanakah implementasi sistem informasi manajemen untuk pengambilan keputusan pemberian KUPEDES (Kredit Umum Pedesaan) pada BRI Unit Kampus Universitas Jember?	Bagaimanakah implementasi sistem informasi untuk pengambilan keputusan manajemen bagian sirkulasi pemasaran pada Harian Kompas di Jember?
Analisis Data	Teknik analisis Domain dan taksonomi	Teknik analisis Domain dan taksonomi	Teknik analisis Domain dan taksonomi

Uraian	Penelitian terdahulu (Rahmat Eko Prasetyo, 2005)	Penelitian terdahulu (Giyanti Mandrasari, 2006)	Penulis
Hasil Dan Pembahasan	PT. TELKOM Tbk., Kakandatel Madiun menerapkan sistem informasi manajemen berbasis komputer sebagai sarana operasionalisasi sehari-hari sehingga akan mempengaruhi bagian personalia dalam melakukan pengambilan keputusan dalam proses pemberian promosi, pensiun, gaji, cuti, biaya perjalanan dinas dan penerimaan karyawan	BRI Unit Kampus Universitas Jember dalam memberikan keputusan pemberian KUPEDES (Kredit Umum Pedesaan) dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer yang didukung sistem BRI-Net secara <i>On-line</i> dan juga melalui jaringan LAN untuk bertukar data dan informasi. BRI menggunakan media transmisi untuk kelangsungan komunikasi berupa kabel yaitu <i>coaxial</i> dan <i>fiber optic cable</i> . Penerapan Sistem informasi manajemen ini turut mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pemberian KUPEDES yang didasarkan atas analisis 5C dari calon debitur.	Harian Kompas di Jember menerapkan sistem informasi manajemen berbasis komputer sebagai sarana operasionalisasi manajemen bagian sirkulasi sehingga hal ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen bagian sirkulasi pemasaran pada Harian Kompas di Jember, yaitu mengendalikan organisasi dan menyusun program-program pengembangan pemasaran.

## 2.6 Model Analisis

### Model Analisis domain

<i>Included Terms</i>	<i>Semantic relationship</i>	<i>Cover term</i>
_____	Adalah jenis dari	_____
_____	Adalah tahap dari	_____
_____	Adalah bagian dari	_____
_____	Adalah sebab dari	_____
_____	Dan seterusnya	_____

Sumber: Faisal (1990:93)

**Gambar 2.4 Contoh Lembar Kerja Analisis Domain**

Gambar 2.6 merupakan contoh bentuk lembaran analisis domain yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Menurut Spradley (dalam Faisal, 1990:97), ada enam langkah yang berinter-relasi dalam analisis domain, yang secara berurutan adalah:

- Memilih pola/tipe hubungan semantis tertentu atas dasar informasi/fakta yang tersedia dalam catatan lapangan;
- Menyiapkan lembaran kerja analisis domain
- Memilih pertanyaan atau fakta dalam catatan lapangan yang setidaknya-tidaknya memiliki satu kesamaan tertentu (sejenis/sewarga);
- Mencari *cover term* dan *included term* yang sesuai dengan suatu pola/tipe hubungan semantis (konsep induk dari sejumlah warga);
- Memformulasikan pertanyaan struktural untuk masing-masing domain; dan

f. Membuat daftar semua domain yang tercakup dari segenap data yang ada.

*Included terms* merupakan kategori/ simbol/ istilah yang tercakup dalam suatu domain. *Included terms* ini kemudian diperjelas dalam *cover term* yang merupakan kategori simbolis yang mewadahi kategori/ simbol pada *included terms* dan kemudian ditarik sebuah hubungan semantis yang merupakan bagian yang menyatakan pola/ tipe hubungan antara kategori/ simbol yang terdapat pada *included terms* dengan *cover term*.

#### Model Analisis Taksonomi

##### DIAGRAM KOTAK

Cover Term									
A				B		D			

Sumber: Faisal (1990:101)

**Gambar 2.5 Contoh Lembar kerja Diagram Analisis Taksonomis**

Gambar 2.5 merupakan contoh bentuk lembaran analisis taksonomi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2005:110) "Analisis taksonomi adalah analisis terhadap keseluruhan data yang telah terkumpul berdasarkan domain yang telah ditetapkan". Berdasarkan gambar 2.5, *cover term* yang telah ditetapkan dalam analisis domain, diurai lebih terperinci dan mendalam melalui analisis taksonomi sehingga akan terbentuk sub-sub bagian.



#### BAB 4. KESIMPULAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, wawancara dengan informan serta pengumpulan dokumen dan data yang diperoleh pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember, dapat disimpulkan penelitian dengan judul Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada bagian Sirkulasi Harian Kompas di Jember adalah sebagai berikut:

- a. Jenis implementasi sistem informasi manajemen yang digunakan pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember adalah sistem pemrosesan transaksi dan sistem informasi eksekutif, karena pada bagian sirkulasi ini terdapat berbagai macam transaksi antara perusahaan dengan calon pelanggan, pelanggan lama, pelanggan yang berhenti, agen, kios, dan pengecer sehingga akan muncul berbagai macam laporan, baik dalam bentuk gambar, uraian, formulir, dan rekapitulasi.
- b. Teknis pengumpulan data bahan informasi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Harian Kompas di Jember adalah wawancara dan observasi pelanggan. Sales, kanvaser, loper, dan kolektor yang merupakan petugas yang melakukan wawancara terhadap calon pelanggan, pelanggan lama, pelanggan yang berhenti, agen, kios, dan pengecer.
- c. Informasi hasil pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember ini akan digunakan oleh Koordinator Wilayah selaku pimpinan bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember untuk melakukan pengambilan keputusan mengendalikan organisasi dan penyusunan program-program pengembangan pemasaran.
- d. Jenis pengambilan keputusan yang ada di bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember adalah pengambilan keputusan secara terprogram, yang meliputi aturan keputusan, *monitoring* atau umpan balik, program, dan keputusan otomatis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. 1997. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta. PT. Garamedia Pustaka Utama
- Davis, GB. 2002. *Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen Bagian I*. Jakarta. Pustaka Binaman Pressindo
- \_\_\_\_\_. 2003. *Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen Bagian II*. Jakarta. CV. Teruna Grafic
- Djuroto, Totok. 2004. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. 1996. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung. Mandar Maju
- Faisal, S. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya. Bina Ilmu.
- Husein, MF dan Amin Wibowo. 2000. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN
- Khasali, R. 1992. *Manajemen Periklanan*. Cetakan kedua. Jakarta. PT. Pustaka Utama Grafiti
- Kumorotomo, Wahyudi. 1998. *Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi Publik*. Yogyakarta. Gadjah Mada University
- Lucas, Henry C. 1993. *Analisis, desain, dan Implementasi Sistem Informasi*. Jakarta. Erlangga
- Mandrasari, Giyanti. 2006. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen untuk Pengambilan Keputusan Pemberian KUPEDEN pada Bank Rakyat Indonesia Unit Kampus Universitas Jember*. Jember. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember
- Manullang, M. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Moekijat. 1996. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Moleong, LJ. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya

- Murdick, G. Robert, Joel F. Ross, dan James R. Clagget. 1997. *Information Systems for Modern Management*. Jakarta. Erlangga
- Prasetyo, Rahmat Eko. 2005. *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Bagian Personalia di PT. TELKOM Tbk., Kakandatel Madiun*. Jember, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember
- Salusu, J. 2002. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Non Profit*. Jakarta. Gramedia Media Suara Indonesia
- Siagian. 2001. *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi*. Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. CV. Alfabeta
- Suryadi, Kadarsah. 2000. *Sistem Pendukung Keputusan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Tim Universitas Jember. 2006. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember, UPT Penerbitan Universitas Jember
- Winarno, Wing W. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN

## PEDOMAN WAWANCARA

### 1. Gambaran Umum Perusahaan

- a. Sejarah umum perusahaan
- b. Visi dan Misi perusahaan
- c. Budaya perusahaan
- d. Keadaan karyawan
- e. Jam kerja karyawan
- f. Struktur organisasi
- g. Tugas dan wewenang jabatan

### 2. Permasalahan Sistem Informasi Manajemen bagian Sirkulasi pada Harian Kompas di Jember.

- a. Cara pengumpulan, pengolahan data, dan menyimpan data untuk menghasilkan informasi di bagian sirkulasi.
- b. Bentuk pertanggungjawaban dari tiap-tiap tenaga kerja yang ada di bagian sirkulasi sebagai wujud implementasi Sistem Informasi Manajemen pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember





Nomor : 1318 /J25.3.1/PL.5/2006  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Jember, 24 Nopember 2006

Kepada Yth. : Pimpinan  
Harian KOMPAS  
Biro Jember  
di-

J E M B E R

Memperhatikan surat pengantar dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember Nomor : 4362/J25.1.2/PL.5/2006 tanggal 20 Nopember 2006, perihal ijin penelitian mahasiswa :

Ketua Peneliti / NIP : BETY SETYOWATI / 03 - 2038  
Fakultas / Jurusan : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Administrasi Niaga (Ekstensi)  
Alamat : Jl. Demang Mulya Blok F / No. 10 Jember (0331) 331544  
Judul Penelitian : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Bagian Sirkulasi pada Harian Kompas di Jember  
Lokasi : Kantor Harian KOMPAS Biro Jember  
Lama Penelitian : 2 (dua) bulan

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul di atas.

Demikian atas kerjasama dan bantuan Saudara disampaikan terima kasih.



Tembusan Kepada Yth. :

1. Dekan Fakultas I S I P Universitas Jember
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

Nomor : 007/ SIRDA/ SAFIR/ JBE/ 2007 Jember, 11 April 2007  
Lampiran : 1 hal  
Perihal : Surat Keterangan selesai melaksanakan Penelitian  
Kepada:  
Dekan Fakultas ISIP  
Universitas Jember  
di  
Tempat

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah melaksanakan penelitian pada Harian Kompas di Jember selama 2 bulan terhitung mulai 11 Desember s/d 11 Februari 2007 dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Bagian Sirkulasi pada Harian Kompas di Jember".

Adapun mahasiswa yang telah melaksanakan penelitian tersebut:

Nama : Bety Setyowati  
NIM : 030910292038  
Fakultas/ Jurusan : ISIP / Administrasi Niaga Non Reguler

Demikian surat keterangan pelaksanaan kegiatan penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 April 2007

Rektor Universitas Jember



Jember  
11/4/07

Jl. Gajah Mada  
Telp. 081 333 333

( Irwan Setya Budi )

Nama : Irwan Setiya Budi  
Pendidikan : D1 Informatika Bisnis  
Jabatan : Koordinator wilayah  
Lama Jabatan : 2 tahun 8 bulan

Topik wawancara :

- a) Sejarah Harian Kompas di Jember
- b) Struktur organisasi Harian Kompas bagian sirkulasi di Jember
- c) Penerapan Sistem Informasi Manajemen di bagian sirkulasi Harian Kompas Jember

---

Interpretasi:

- a) Manajemen Harian Kompas di Jember berdiri pada tanggal 11 Juni 2004
- b) Manajemen Harian Kompas di Jember terdiri dari beberapa bagian yang meliputi: Sales, Kanvaser, Kolektor, dan Loper yang masing-masing bagian ini memiliki tugas masing-masing sebagai salah satu penerapan sistem informasi manajemen di bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember.
- c) Penerapan sistem informasi manajemen pada bagian sirkulasi Harian Kompas di Jember, pada kegiatan awalnya adalah pendataan yang dilakukan oleh Sales, kanvaser, looper, dan kolektor. Koordinator Wilayah mempersiapkan sumber daya manusia, sehingga akan diperoleh informasi seputar produk Kompas di lingkungan masyarakat. Sales melakukan pendataan terhadap masyarakat, atas tanggapan masyarakat terhadap produk Kompas, sehingga dari pendataan yang dilakukan oleh Sales ini muncul empat program yang dikeluarkan oleh Harian Kompas di Jember, yaitu Program Flexi, program Padamu Guru, program Instansi, dan program Ayo Langgan. Kanvaser melakukan pendataan terhadap kios, agen, dan pengecer, sehingga diperoleh informasi tentang minat masyarakat terhadap Kompas. Loper melakukan pendataan terhadap pelanggan yang berubah status, dan untuk kolektor melakukan pendataan atas tagihan pelanggan.

- d) Hasil laporan dari Sales, kanvaser, loiper, dan kolektor ini, akan diolah dan kemudian Koordinator Wilayah dapat melakukan pengambilan keputusan tentang pengembangan program-program yang ada di Jember.



Nama : Satrio Wiro Buwono  
Pendidikan : D3 Manajemen Informatika  
Jabatan : Sales  
Lama jabatan : 1 tahun 6 bulan

Topik wawancara :

- a) Sistem pendataan segmentasi pasar dalam pendataan calon pelanggan di wilayah kotatiff Jember
- b) Sistem pertanggung jawaban Sales terhadap Koordinator Wilayah apabila ada pelanggan baru.

---

Interpretasi:

- a) Sales melakukan pendataan terhadap masyarakat yang berpotensi untuk memutuskan menjadi pelanggan Kompas sehingga akan diperoleh informasi tentang minat masyarakat terhadap Kompas dan juga nantinya akan diperoleh informasi tentang jumlah pelanggan Kompas mengalami peningkatan atau tidak.
- b) Sistem pertanggung jawaban Sales terhadap Koordinator Wilayah adalah dengan menggunakan form berlangganan yan terdiri dari tiga rangkap, salah satunya dipegang oleh pelanggan dan dua rangkap yang lainnya dipegang oleh kantor dan salah satunya discraahkan ke Surabaya.
- c) Sales juga mempertanggung jawabkan hasil kinerjanya terhadap Koordinator Wilayah dengan menggunakan data kunjungan.

Nama : Andy  
Pendidikan : SMU  
Jabatan : Kolektor  
Lama jabatan : 2 tahun

Topik wawancara :

Sistem pertanggung jawaban Kolektor atas tagihan terhadap pelanggan kepada Koordinator Wilayah.

---

← Interpretasi:

- a) Sistem pertanggung jawaban kolektor terhadap Koordinator Wilayah adalah melalui kwitansi yang diperoleh dari kantor. Kwitansi ini terdiri dari dua rangkap, yang salah satunya dipegang oleh pelanggan dan salah satunya dipegang oleh kantor yang menjadi data perusahaan.
- b) Sistem pertanggung jawaban kolektor apabila terjadi tunggakan pembayaran hingga 3 bulan, biasanya dilakukan penghentian pengiriman produk terhadap pelanggan, karena hal ini tentunya akan menghambat proses pelaporan loper terhadap Koordinator Wilayah.

Nama : Bayu  
Pendidikan : SMU  
Jabatan : Loper  
Lama jabatan : 1 tahun 2 bulan  
Topik wawancara :

Sistem pertanggung jawaban Loper dan perubahan status pelanggan

---

Interpretasi:

Sistem pertanggung jawaban looper terhadap Koordinator Wilayah adalah apabila ada perubahan status pelanggan. Pertanggung jawaban looper ini dilakukan melalui pesan singkat di Handphone. Hasil pertanggung jawaban ini merupakan data masuk bagi Koordinator Wilayah sehingga akan terjadi pengurangan Jatah Bayar.

Nama : Ghani  
Pendidikan : SMU  
Jabatan : Kanvaser  
Lama jabatan : 2 tahun 6 bulan

Topik wawancara :

Sistem pertanggung jawaban Kanvaser setelah dilakukan pendataan di kios-kios, agen, dan pengecer.

---

Interpretasi:

- a) Sistem pertanggung jawaban kanvaser terhadap Koordinator Wilayah adalah setelah melakukan pendataan terhadap agen, kios, dan pengecer, para kanvaser membuat "*Daily Kios List*". Dari hasil laporan ini akan dapat diketahui informasi tentang penjualan Kompas di tiap-tiap kios, agen, dan pengecer. Selanjutnya, hasil laporan ini diserahkan kepada Koordinator Wilayah.
- b) Kanvaser juga harus menyerahkan "*Address Band*", yang merupakan bentuk pertanggung jawaban Kanvaser terhadap Koordinator Wilayah. *Address Band* ini menjadi salah satu data bagi perusahaan, apakah informasi yang diterima pusat ini sesuai dengan data yang masuk.



LAPORAN PEROLEHAN PELANGGAN BARU VIA SALES  
 BULAN MARET 2007

Wilayah : JEMBER  
 Koordinator : IRWAN SETIYA BUDI

NO	NAMA	TARGET MINGGU I												T TARGET	T RE	SELISIH
		Selasa		Rabu		Kamis,01Maret'07		Jum,02,03 Maret'07		Sabtu,03 Maret'07		Minggu,04 Maret'07				
		TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE			
1	DODIK			2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	3	0
2	NINA			2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	6	4
3	NYOMAN			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	SATRIO			4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	8	1
5	TRIGONO			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TH	0	0	9	9	0	0	8	8	1	1	0	0	1	1	1
	REALISASI	0	0	0	0	13	13	6	6	1	1	1	1	1	1	1
	TOT SELISIH	0	0	0	0	4	4	6	6	0	0	0	0	1	1	1

21

NO	NAMA	TARGET MINGGU II												T TARGET	T RE	SELISIH
		Selasa,06 Maret'07		Rabu,07 Maret'07		Kamis,08 Maret'07		Jum,09,10 Maret'07		Sabtu,10 Maret'07		Minggu,11 Maret'07				
		TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE			
1	DODIK	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	-2
2	NINA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	0
3	NYOMAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
4	SATRIO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3	-2
5	TRIGONO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	3
	TH	4	4	1	0	0	3	1	0	1	1	3	1	1	1	1
	REALISASI	5	5	0	0	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	TOT BELSISIH	1	1	-1	-1	2	2	-2	-2	1	1	-2	-2	1	1	1

31

NO	NAMA	TARGET MINGGU III												T TARGET	T RE	SELISIH
		Selasa,13 Maret'07		Rabu,14 Maret'07		Kamis,15 Maret'07		Jum,16,15 Maret'07		Sabtu,17 Maret'07		Minggu,18 Maret'07				
		TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE			
1	DODIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	2
2	NINA													0	0	0
3	NYOMAN													0	0	0
4	SATRIO			2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1
5	TRIGONO													0	0	0
	TH	1	1	2	2	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0
	REALISASI	0	0	0	0	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	TOT SELISIH	-1	-1	-2	-2	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1

36

NO	NAMA	TARGET MINGGU IV												T TARGET	T RE	SELISIH		
		Selasa,20 Maret'07		Rabu,21 Maret'07		Kamis,22 Maret'07		Jum'a,23 Maret'07		Sabtu,24 Maret'07		Minggu,25 Maret'07						
		TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE					
1	DODIK																	
2	NINA	1																
3	NYOMAN																	
4	SATRIO																	
5	TRIGNO																	
	TH																	
	REALISASI	1	0	2	0	2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	TOT SELISIH		-1		-2		-1		-1		-1		0					

40

NO	NAMA	TARGET MINGGU V												T TARGET	T RE	SELISIH		
		Selasa,27 Maret'07		Rabu,28 Maret'07		Kamis,29 Maret'07		Jum'a,30 Maret'07		Sabtu,31 Maret'07		Minggu						
		TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE	TARGET	RE					
1	DODIK	3	1	3	2	2	1											
2	NINA																	
3	NYOMAN																	
4	SATRIO	1																
5	TRIGNO																	
	TH																	
	REALISASI	4	4	4	4	3	0	0	0	0	0	20	20	20	20	20	20	20
	TOT SELISIH		-3		-1		-1		-3		0							

61

PENYUSUN

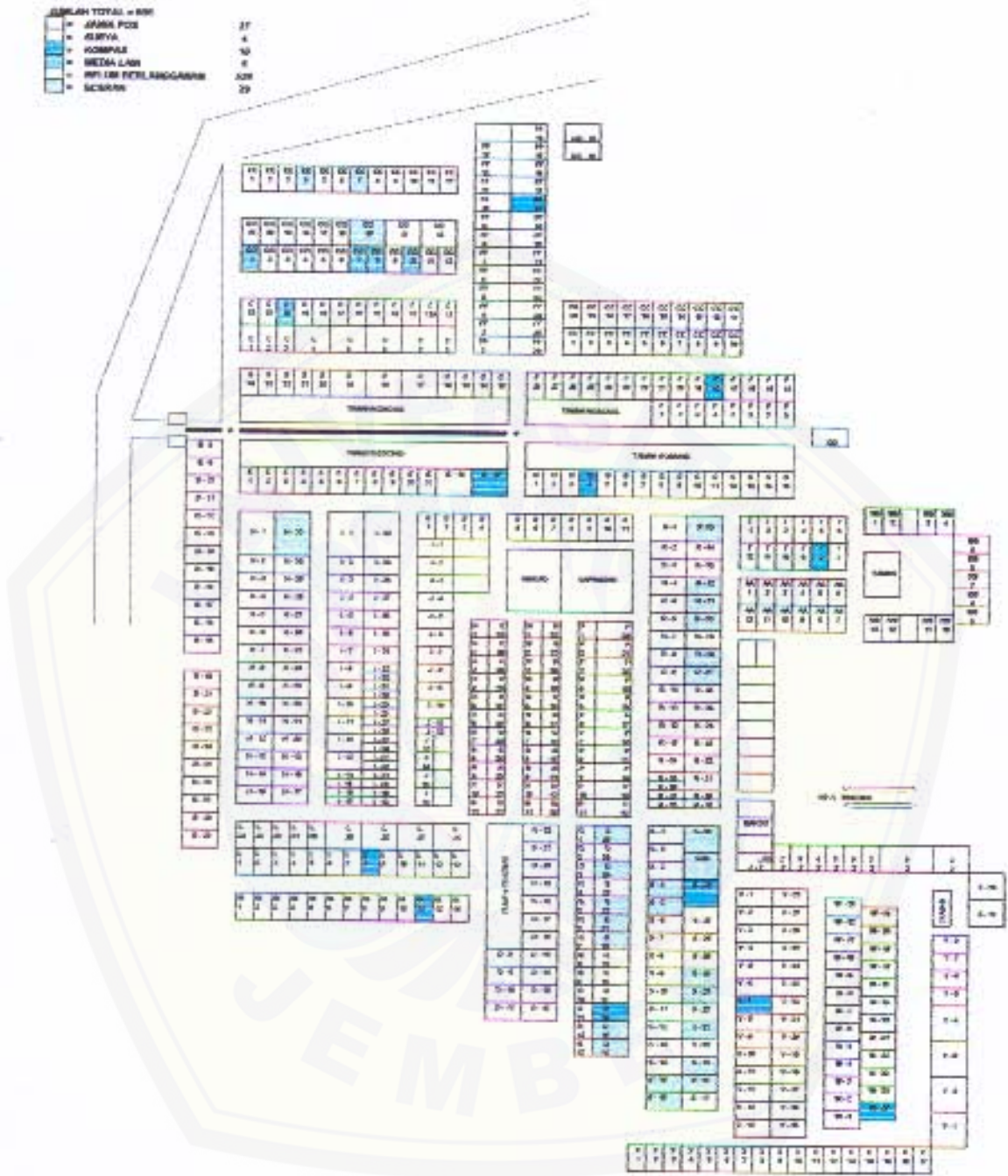
IRWAN SETIYA BUDI  
Kerinci Jember

NO	NAMA	ALAMAT	SURYA	AGEN	KOMPAS	ADEN	JAWA POS	AGEN	SINDO	AGEN	REWID	ADEN
1	PENGEGER HEIRI	JL. KEJAWA	3 KANV. SURYA				14 ZAENAL ABRIN				2 AMANAH	
2	KIDS SOLIHIN	JL. SULTAN AGUNG	1 KANV. SURYA				3 ZAENAL ABRIN				2 KANV. SINDO	
3	KIDS TOTOH	JL. TRUNJOYO	1 KANV. SURYA		5 KANV. KOMPAS		2 KANV. JAWA POS					
4	KIDS ERVAN	JL. TRUNJOYO	1 KANV. SURYA		2 KANV. KOMPAS		10 KARUNIA LANGGENG					
5	KIDS YAYAN	JL. DIPONEGORO	1 KANV. SURYA		3 KANV. KOMPAS							
6	KIDS NULA	JL. DIPONEGORO	2 KANV. SURYA		3 KANV. KOMPAS		10 KANV. JAWA POS					
7	KIDS BUMBER KASIH	JL. DIPONEGORO	2 KANV. SURYA		2 KANV. KOMPAS		7 AMANAH					2 AMPUNAH
8	KIDS TALANGSARI	JL. KH. SIDIK	2 KANV. SURYA		5 KANV. KOMPAS		16 KANV. JAWA POS					6 KANV. REWID
9	KIDS TALPIK	JL. GAJAH MADA	1 KANV. SURYA		5 KANV. KOMPAS		10 LILIN					
10	KIDS ROKOK	JL. GAJAH MADA	1 KANV. SURYA		3 KANV. KOMPAS		2 KANV. JAWA POS					
11	KIDS NIDIN	JL. GAJAH MADA	3 KANV. SURYA		3 KANV. KOMPAS		6 KANV. JAWA POS					
12	KIDS ZAINI	JL. JAYADWARA	2 KANV. SURYA		2 KANV. SURYA		6 KANV. JAWA POS					
13	KIDS KARDI	JL. GAJAH MADA	1 KANV. SURYA		2 KANV. SURYA		6 KANV. JAWA POS					
14	KIDS B. BITI	JL. GAJAH MADA	2 KANV. SURYA		2 KANV. KOMPAS		2 KANV. JAWA POS					
15	KIDS SANDI	JL. GAJAH MADA	5 KANV. SURYA		2 KANV. KOMPAS		2 AMELIA					
16	KIDS MAN	JL. INAM BONGKOL	1 KANV. SURYA		2 KANV. KOMPAS		2 AMANAH					
17	PENGEGER NUR	JL. HAYAM WAJUK	1 KANV. SURYA				33 AMELIA					2 AMELIA
18	PENGEGER ABIZ	JL. HAYAM WAJUK	2 KANV. SURYA				33 BAGUS PERMALI					2 AMELIA
19	KIDS ANI	JL. GAJAH MADA	1 KANV. SURYA		2 KANV. KOMPAS		3 ZAENAL ABRIN					
20	KIDS DIKIK	JL. KARTIM	1 KANV. SURYA		2 KANV. KOMPAS		10 KARUNIA LANGGENG					
21	PENGEGER SMP 2	JL. PB. SUDIRMAN	1 KANV. SURYA		2 KANV. KOMPAS		20 KARUNIA LANGGENG					
22	KIDS MACHON	JL. MUBA INDAH	3 KANV. SURYA		2 KANV. KOMPAS		10 KARUNIA LANGGENG					3 KARUNIA LANGGENG
23	KIDS EPK	JL. MANDAR	3 KANV. SURYA		2 KANV. KOMPAS		15 AMANAH					
24	WARUNG NABI	KRECKIND	1 KANV. SURYA		2 KANV. KOMPAS		8 KARUNIA LANGGENG					
25	KIDS HADI	JL. KACA PIRING	1 KANV. SURYA		1 KANV. SURYA		10 ZAENAL ABRIN					2 ZAENAL ABRIN
26	WARTEL SUHI MANGLI	JL. JOANG WINDU	3 KANV. SURYA		1 KANV. SURYA		8 AMELIA					
27	PENGEGER PERHIMPATAN MANGLI / BURAND	JL. HAYAM WAJUK	1 KANV. SURYA		1 KANV. SURYA		25 ZAENAL ABRIN					2 ZAENAL ABRIN
28	PENGEGER PERHIMPATAN MANGLI	JL. SARNAWANGSA	1 KANV. SURYA		1 KANV. SURYA		20 ZAENAL ABRIN					2 ZAENAL ABRIN
29	PENGEGER TERMINAL TAWANG ALURI / SUBAGYO	TERMINAL TAWANG ALURI	5 KANV. SURYA				30 USMAN					20 DIKIK
30	WARTEL TAWANG ALURI	TERMINAL TAWANG ALURI	2 KANV. SURYA				2 USMAN					
31	TOKO POLJOK	JL. KARANGSI	3 KANV. SURYA									
32	WARTEL KALIRUTH	PERTOAMAN BALLYUNG	3 KANV. SURYA									
33	PENGEGER JOANG	JL. GAJAH MADA	4 KANV. SURYA				65 ZAENAL ABRIN					2 ZAENAL ABRIN
34	KIDS PENIDA / SUMAR	JL. PB. SUDIRMAN	1 KANV. SURYA				10 AMANAH					2 AMANAH
35	PENGEGER GLADAK REHABAR	JL. PANJAITAN	1 KANV. SURYA				20 AMANAH					2 AMANAH
36	TOKO HOKU / TOTOK	JL. L. SUPRATTO	1 KANV. SURYA				10 AMANAH					5 AMANAH
37	KIDS TIDIK	JL. L. SUPRATTO	1 KANV. SURYA				30 AMANAH					10 AMANAH
38	KIDS HENDRO	JL. PB. SUDIRMAN	4 KANV. SURYA				10 APIK					3 APIK
39	KIDS ROKOK BUDI	JL. KALIMANTAN	2 KANV. SURYA				10 SENTUM MEDIA					2 SENTUM MEDIA
40	KIDS BLAMET	JL. KALIMANTAN	4 KANV. SURYA				26 SENTUM MEDIA					5 SENTUM MEDIA
41	KIDS PENGADLAN / YAN	JL. KALIMANTAN	2 KANV. SURYA				10 ZAENAL ABRIN					6 ZAENAL ABRIN
42	KIDS ARK	JL. MASTIP	4 KANV. SURYA				50 APIK					10 APIK
43	KIDS SMA 2 / ALFA	JL. JAWA	4 KANV. SURYA				20 AMANAH					10 AMANAH
44	KIDS PARWIN	JL. JAWA	2 KANV. SURYA				10 SENTUM MEDIA					2 SENTUM MEDIA
45	KIDS DRRD	BUNGARAN DRRD	4 KANV. SURYA				15 AMANAH					2 AMANAH
46	KIDS YUDIK	JL. MT. HARYONO	4 KANV. SURYA				35 AMANAH					6 AMANAH
47	KIDS RIR	JL. PALJATAN	4 MAMAK				2 AMANAH					4 KANV. SINDO
48	PENGEGER GEBELAS BANTO PAULIUS	JL. KARTIM	4 MAMAK				35 AMANAH					4 KANV. SINDO
49	KIDS BUKU	JL. KALIMANTAN	4 MAMAK				35 AMANAH					2 KANV. SINDO
50	KIDS TIRING	JL. TRUNJOYO	4 MAMAK				20 SENTUM MEDIA					4 KANV. SINDO
51	KIDS KUP	JL. TRUNJOYO	2 MAMAK				16 AMANAH					2 KANV. SINDO
52			2 MAMAK				10 ZAENAL ABRIN					2 KANV. SINDO



## PERUBH MASTRIP

LEMBANG TOTAL = 800	37
• JEMAH PDR	4
• ASUTVA	10
• KOMPAK	4
• MEDIA LAIN	228
• RPT. LIB. PETILINDAGAMA	29
• SCRIPSI	







- 1 January-06
- 2 February-06
- 3 March-06
- 4 April-06
- 5 May-06
- 6 June-06
- 7 July-06
- 8 August-06
- 9 September-06
- 10 October-06
- 11 November-06
- 12 December-06

